

SKRIPSI

**APLIKASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS V SD NEGERI 3 RAMAN FAJAR KEC. RAMAN UTARA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

**MELIANA
NPM.14120305**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**

**APLIKASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V
SD NEGERI 3 RAMAN FAJAR KEC. RAMAN UTARA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MELIANA
NPM. 14120305

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**

ABSTRAK

APLIKASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 3 RAMAN FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Oleh:
MELIANA**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 3 Raman Fajar. Siswa lebih mudah menyerah saat mengerjakan soal-soal yang sulit serta enggan untuk bertanya tentang materi-materi yang belum dipahami sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa rendah. Diperlukan adanya penelitian sebagai upaya untuk memperbaiki hasil dan motivasi belajar siswa yang rendah. Motivasi belajar merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Pembelajaran yang memungkinkan dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan menggunakan pembelajaran kontekstual.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah aplikasi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa kelas V SDN 3 Raman Fajar Kec. Raman Utara Tahun Pelajaran 2017/2018? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan pembelajaran kontekstual kelas V SDN 3 Raman Fajar Kec. Raman Utara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari : (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) observasi (observing), (4) refleksi (reflecting).. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus setiap siklus dilakukan 2 pertemuan. Dengan subjek sebanyak 13 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan dokumentasi serta Teknik analisis menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa rata-rata hasil belajar pada siklus I sebanyak 46,15% sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 76,92% berarti, ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 30,77% dan telah memenuhi standar KKM ≥ 75 mencapai 76,92% diakhir siklus, motivasi siswa pada siklus I mencapai 61,53% sedangkan pada siklus II menjadi 77,68% mengalami peningkatan sebesar 16,15%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 3 Raman Fajar Tahun Pelajaran 2017/2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : APLIKASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V
SD NEGERI 3 RAMAN FAJAR KECAMATAN RAMAN
UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : MELIANA
NPM : 14120305
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 21 Mei 2018

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2020/ln-28-1/D/PP-00-9/06/2018

Skripsi dengan judul: APLIKASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 3 RAMAN FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh: MELIANA, NPM 14120305, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 7 Juni 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Sekretaris : Andree Tiono K, M.Pd.I

Penguji I : Sudirin, M.Pd

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd



Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP.19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : MELIANA
NPM : 14120305
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : APLIKASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS V SD NEGERI 3 RAMAN FAJAR KECAMATAN
RAMAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 21 Mei 2018
Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MELIANA
NPM : 14120305
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2018

Yang menyatakan



MELIANA
NPM.14120305

MOTTO

.... بِأَنفُسِهِمْ مَّا يُغَيِّرُوا وَاحْتَبَقُوا مِمَّا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

Artinya: “ Sesungguhnya Allah

tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang

ada pada diri mereka sendiri”.¹

¹ Qs. Ar-Ra'd (13) : 11

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ayahanda Warsito dan Ibunda Supriyati yang saya sayangi dan yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan kesejukan hati demi keberhasilanku.
2. Kakanda Widodo yang saya sayangi.
3. Sahabatku Anisa Khairunikmah, Ledy Ayu Merita Sari, Ayu Manda Afriza, semua rekan PGMI angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan studiku.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana (S.Pd).

Upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd, selaku Dekan FTIK, Dra. Hj. Isti Fatonah, MA dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada kedua orangtua dan teman-teman IAIN Metro, serta Drs. Suratman, selaku Kepala Sekolah dan Nining Noveriasih, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta Bapak dan Ibu Guru di SD Negeri 3 Raman Fajar yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga Skripsi penelitian ini bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Metro, Mei 2018



Meliana

NPM.14120305

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	9
3. Ciri –ciri Hasil Belajar	11
4. Indikator Hasil Belajar	11
B. Motivasi Belajar	12
1. Pengertian Motivasi Belajar	12
2. Macam-macam Motivasi	13
3. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	15

4. Indikator Motivasi Belajar	16
5. Pentingnya Motivasi dalam Belajar	17
C. Pembelajaran Kontekstual.....	18
1. Pengertian Pembelajaran Kontekstual.....	18
2. Asas-asas dalam Pembelajaran Kontekstual	19
3. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual	20
4. Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual.....	21
D. Pendidikan Agama Islam	21
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	21
2. Dasar Pendidikan Agama Islam	22
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	23
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam	23
5. Karakteristik Pendidikan Agama Islam	24
6. Materi Ajar	25
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. DefinisiOperasionalVariabel.....	29
B. Setting Penelitian	31
C. SubjekPenelitian.....	31
D. ProsedurPenelitian.....	31
E. TeknikPengumpulan Data.....	36
F. InstrumenPenelitian.....	37
G. TeknikAnalisis Data.....	38
H. Indikator Keberhasilan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
a. Sejarah singkat SDN 3 Raman Fajar	41
b. VisidanMisiSekolah.....	43
c. Data Guru	43
d. Data Siswa	45

e. SaranadanPrasarana	45
f. StrukturOrganisasiSekolah	46
g. DenahLokasiSekolah	48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian	49
b. Siklus I.....	49
c. Siklus II.....	63
B. Pembahasan	74
1. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II	74
2. Analisis Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Dan II	75
3. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan II	79
4. Analisis Aplikasi Pembelajaran Kontekstual	82
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Data Pergantian Kepala Sekolah.....	41
4.2 Data Identitas Sekolah.....	42
4.3 Data Guru SDN 3 Raman Fajar	43
4.4 Data Siswa SDN 3 Raman Fajar	45
4.5 Sarana dan Prasarana SDN 3 Raman Fajar	46
4.6 Hasil Belajar Siswa Pre tes dan Post tes Siklus I.....	56
4.7 Presentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I	58
4.8 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	60
4.9 Hasil Belajar Siswa Pre tes dan Pos tes Siklus II.....	69
4.10Presentase Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	71
4.11Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	73
4.12 Rata-rata Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II.....	74
4.13 Rata-rata Presentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I Dan II	75
4.14 Rata-rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan II.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat.....	47
4.2 Denah Lokasi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Silabus
2. Kisi-kisi Soal
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Data Hasil Belajar Siswa
5. Tabel Kerja Hasil Belajar
6. Surat Bimbingan
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data
9. Surat Research
10. Surat Tugas
11. Surat Balasan Izin Research
12. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka
14. Surat Keterangan Bebas Jurusan
15. Daftar Nama Siswa
16. Jadwal Pelajaran
17. Foto-Foto Penelitian
18. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya manusia hidup di dunia membutuhkan pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka mewujudkan pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu proses perubahan pengetahuan, sikap, dan tingkah laku manusia. Pendidikan selalu berkaitan dengan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang wajib diselenggarakan dalam dunia sekolah.

Proses belajar mengajar yang efektif dapat diwujudkan jika seorang guru melakukan tugasnya dengan baik, salah satu tugas guru yang baik adalah dapat menentukan model pembelajaran, sehingga siswa dapat termotivasi dan tidak pasif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mampu membantu siswanya untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu peran guru yang sangat dominan adalah sebagai motivator dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Belajar merupakan suatu proses yang memerlukan aktifitas artinya siswa yang belajar ikut serta dalam proses pembelajaran yang aktif. Kemampuan belajar siswa sangat menentukan dalam proses belajar. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-

sikap, dan keterampilan. Sedangkan menurut Lindgren, hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.¹

Di dalam proses belajar yang harus diperhatikan adalah berbagai macam faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, salah satunya adalah motivasi belajar. “Motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang mengarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari *motive* yang dimilikinya”.²

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi belajar merupakan suatu daya pendorong yang ada pada diri peserta didik untuk melakukan belajar guna mencapai tujuan belajar tersebut.

Motivasi belajar akan membuat siswa merasa senang untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar, maka siswa akan menjadi lebih aktif, dan lebih menerima materi yang diajarkan karena mereka memiliki dorongan untuk belajar.

Berdasarkan hasil prasurvey di SDN 3 Raman Fajar pada tanggal 12 Oktober 2017, penulis telah melakukan observasi dan wawancara dengan Ibu Nining Noveriasih S.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam terkait

¹ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Cetakan II, h. 19

² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 250

masalah-masalah yang ada di kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwa salah satu masalahnya mengenai motivasi. Saat guru memberikan tugas, siswa lebih mudah menyerah saat mengerjakan soal-soal yang sulit, siswa enggan untuk bertanya tentang materi-materi yang belum dipahami, sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan seputar materi yang dijelaskan, siswa cenderung tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut. Hasil ujian tengah semester (UTS) mata pelajaran PAI tahun pelajaran 2017/2018 ada 10 orang siswa (76,92%) yang memperoleh nilai <75 dan yang tuntas sebanyak 3 siswa (23,07%) memperoleh nilai ≥ 75 . Dapat peneliti ketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan SDN 3 Raman Fajar pada mata pelajaran PAI sebesar 75. Rendahnya hasil belajar dan motivasi belajar siswa untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam. Metode yang digunakan guru sudah cukup baik, tetapi kurang dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa.³

Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Pembelajaran kontekstual atau proses pembelajaran yang dikaitkan dengan konteks dimana siswa berada. Pembelajaran kontekstual pada dasarnya membantu guru untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa untuk mengaitkan pengetahuan yang dipelajarinya dengan kehidupan mereka.

³ Wawancara, 12 Oktober 2017, di SD Negeri 3 Raman Fajar, dengan Ibu Nining Noveriasih, mengenai kendala siswa dalam proses pembelajaran

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prodresif*, (Jakarta: Kencana 2010), h.107

Pembelajaran ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang dapat diserap dari suatu permasalahan ke permasalahan lain dan dari satu konteks ke konteks yang lainnya. Pembelajaran kontekstual dapat dikatakan sebagai sebuah pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah dari pengetahuan. Melalui hubungan di dalam dan di luar kelas.

Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang penting di dalam membina siswa agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, cerdas dan terampil, dengan demikian maka akan tercipta masyarakat yang adil dan makmur. Melalui penerapan pembelajaran kontekstual diharapkan siswa dapat termotivasi terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian peneliti mengambil inisiatif untuk mencoba menerapkan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran PAI, dengan harapan motivasi belajar mata pelajaran PAI ini akan lebih baik dan maksimal. Penerapan pembelajaran ini diharapkan agar siswa tidak merasa bosan ketika proses belajar mengajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa lebih mudah menyerah saat mengerjakan soal-soal yang sulit
2. Siswa enggan untuk bertanya tentang materi-materi yang belum dipahami
3. Hasil belajar dan Motivasi belajar siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar tidak terjadi perluasan pembahasan dalam penelitian ini, masalah yang diteliti difokuskan pada: Aplikasi pembelajaran kontekstual mata pelajaran PAI untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa kelas V SDN 3 Raman Fajar Kec. Raman Utara Pada materi Rasul Allah Idolaku semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah dalam peneliti ini dapat dirumuskan: “Apakah aplikasi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa kelas V SDN 3 Raman Fajar Kec. Raman Utara Tahun Pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan pembelajaran kontekstual kelas V SDN 3 Raman Fajar Kec. Raman Utara Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar di kelas serta hasil belajar mereka dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran kontekstual.

- b. Bagi guru, dapat mengembangkan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran di kelas agar tidak ada kejenuhan dalam proses pembelajaran berlangsung.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian oleh Nining Noveriasih dengan judul penelitian “Aplikasi Pembelajaran Kontekstual Pada Bidang Studi PAI dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMKN 1 Raman Utara Tahun 2012/2013”. Diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan Pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMKN 1 Raman Utara Tahun 2012/2013. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan 14% pada siklus I ke II. Maka dengan hasil ini target yang ingin dicapai dari siswa yang memperoleh nilai ≥ 58 sebanyak 78%.⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Kurnia Anggraini dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas IV SD Negeri 11 Metro Pusat tahun pelajaran 2013/2014”. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 11

⁵ Nining Noveriasih, *Skripsi*, Tidak Diterbitkan, (Metro, Universitas Muhammadiyah), 2013

Metro Pusat terhadap Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) . Hasil penelitian menyimpulkan, pada siklus I tingkat ketuntasan mencapai 70% dan siklus II 93, 3%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 23, 3%.⁶

Persamaan kedua penelitian tersebut dengan peneliti yaitu penggunaan metode kontekstual (CTL) . Perbedaan dari kedua penelitian tersebut dengan peneliti yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Raman Fajar Kec. Raman Utara Tahun Pelajaran 2017/2018.

⁶ Novita Kurnia Anggraini, *Skripsi*, Tidak Diterbitkan, (Metro, STAIN Jurai Siwo), 2014

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengetian Hasil Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran disekolah, setiap kali seseorang melakukan perubahan dalam proses belajarnya maka seseorang akan memperoleh sesuatu yang merupakan dampak dari proses belajarnya yang disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses belajarnya¹. Menurut S. Nasution berpendapat bahwa “hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi yang belajar”²

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar mengajar dengan menggunakan alat pengukur yaitu, berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.³ Menurut Suprijono “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian–pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar yang meliputi pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*).

Menurut pengertian beberapa ahli hasil belajar dapat di kemukakan sebagai berikut:

¹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2003).h.41

²Hamdani, *startegi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h.22.

³ *Ibid.*

⁴ Muhammad Thobroni & Arif Mustafa, *Belajar dan pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), h. 22

- a. Horward kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni: Keterampilan dan kebiasaan, Pengetahuan dan pengertian, Sikap dan cita-cita.
- b. Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni :
 - 1) Informasi verbal : mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
 - 2) Keterampilan intelektual: kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
 - 3) Strategi *kognitif*: kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya.
 - 4) Sikap: kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tertentu.
 - 5) Keterampilan motoris: kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dan koordinasi sehingga terwujud gerak jasmani.
- c. Benyamin Bloom membagi menjadi tiga ranah yakni:
 - 1) Ranah *kognitif*, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
 - 2) Ranah *afektif*, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
 - 3) Ranah *psikomotorik*, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.⁵

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor Intern

Didalam faktor intern, terdapat dua faktor yaitu:

- 1) Faktor Jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor Psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, mintal, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.22-23.

b. Faktor-Faktor Ekstern

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa, cara orang tua mendidik, relasi diantara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar siswa. pengaruh terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. yang mempengaruhi belajar yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan disekitarnya. Dan dalam hal ini penggunaan metode drill

⁶Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h.54-70.

merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Sebagai seorang guru selain membimbing kegiatan siswa belajar, guru harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajar. Ciri-ciri hasil belajar yang dikemukakan oleh nana sudjana yaitu:

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari kurun waktu cukup lama
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep yang telah dipelajarinya
- c. Siswa dapat menggunakan atau mengaplikasikan konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pembelajaran maupun praktik dalam kehidupan sehari-hari
- d. Siswa mempunyai dorongan yang sangat kuat untuk mempelajari bahan pelajaran selanjutnya dan mampu mempelajari sendiri dengan konsep dan prinsip yang dikuasainya
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan social seperti kerja sama antar teman yang lainnya
- f. Siswa mampu memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar⁷.

4. Indikator Hasil Belajar

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator.⁸

Adapun indikator sangat berhubungan dengan kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah sejumlah kompetensi yang harus dikuasai peserta

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) h. 111

⁸ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 148.

didik dalam pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa indikator adalah prilaku yang dapat diukur diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.⁹

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Suatu kegiatan akan berjalan dengan baik dan lancar apabila ada motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari dalam diri sendiri maupun dorongan dari lingkungan. Dengan adanya dorongan, maka akan timbullah antusias dari dalam diri untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. “Motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.”¹⁰

Pendapat lain menyatakan bahwa “Motivasi adalah kadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.”¹¹

Motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.¹²

⁹E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 139.

¹⁰Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 250

¹¹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 101

¹²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 75

Berdasarkan teori diatas maka motivasi adalah dorongan atau keadaan yang dapat menimbulkan perilaku untuk melakukan aktivitas guna pencapaian suatu tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah suatu peranan yang khas dalam hal penumbuhan gairah dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat maka mempunyai banyak energi untuk belajar.

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Sebab motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.¹³

Keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh motivasi belajar yang dimiliki. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi maka prestasinya cenderung akan tinggi, sedangkan siswa yang motivasinya rendah maka prestasinya pun akan rendah pula. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang dalam melakukan aktivitas. Tinggi rendahnya semangat pun akan menentukan hasil yang akan diperoleh.

2. Macam-macam Motivasi

Motivasi belajar merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya motivasi, siswa memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan belajar.

¹³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, h.249

Motivasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, adapun pengertian kedua motivasi belajar tersebut adalah sebagai berikut:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang. “Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.”¹⁴ Pada motivasi ini siswa menyadari pentingnya belajar dan ia belajar sungguh-sungguh tanpa disuruh orang lain, melainkan timbul dari dirinya sendiri.

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang ada dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari lingkungan dan tanpa ada dorongan dari luar, motivasi yang baik untuk siswa adalah motivasi intrinsik karena motivasi belajar intrinsik ini merupakan kesadaran siswa untuk belajar dengan keinginannya sendiri dan tanpa adanya dorongan dari luar dirinya, tetapi jika motivasi intrinsik siswa rendah maka diperlukan adanya motivasi ekstrinsik untuk menumbuhkan motivasi intrinsik siswa.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tumbuh karena adanya pengaruh dari lingkungan individu. “motivasi ekstrinsik adalah

¹⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 89

dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya. Orang berbuat sesuatu karena dorongan dari luar seperti adanya hadiah dan menghindari hukuman.”¹⁵

Motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi belajar yang datang dari luar diri siswa. Motivasi ekstrinsik dapat dimunculkan dengan berbagai macam cara diantaranya adalah memberikan nilai, memberikan hadiah, memberikan pujian, menggunakan metode dan media yang menyenangkan.

Berdasarkan macam-macam motivasi belajar diatas, motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri siswa yang disebut dengan motivasi instrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri siswa yang disebut motivasi ekstrinsik. Dalam penelitian ini motivasi yang dibahas difokuskan pada motivasi belajar ekstrinsik dan instrinsik siswa yaitu motivasi yang timbul karena adanya pengaruh dari guru Pendidikan Agama Islam dan motivasi yang timbul dari dalam diri siswa.

3. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Dalam penerapan motivasi belajar untuk memperoleh hasil yang optimal, perlu diperhatikan prinsip-prinsip penerapan motivasi.

Prinsip-prinsip itu diantaranya sebagai berikut:

- a. Pujian lebih efektif daripada hukuman. Hukuman bersifat menghentikan suatu perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai hasil kerja yang telah dilakukan.
- b. Para siswa mempunyai kebutuhan psikologis yang bersifat dasar yang perlu mendapat kepuasan.

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 91

- c. Tindakan-tindakan atau respons siswa yang sesuai dengan tujuan, perlu diberikan penguatan untuk memantapkan hasil belajar.
- d. Motivasi mudah menular kepada orang lain. Guru yang penuh antusias dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat mendorong kepada temannya yang lain untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
- e. Pemahaman siswa yang jelas terhadap tujuan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.
- f. Minat siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri, akan lebih besar dibandingkan dengan tugas yang dibebankan oleh orang lain.
- g. Berbagai macam penghargaan seperti ganjaran yang diberikan dari luar kadang-kadang diperlukan untuk merangsang minat belajar siswa.
- h. Penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- i. Pengaruh kelompok sebaya pada umumnya lebih efektif dibandingkan pengaruh orang dewasa dalam membangkitkan motivasi belajar. Oleh sebab itu, dalam membimbing belajar, guru perlu mengarahkan pada nilai-nilai kelompok.¹⁶

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

- a. Memberi angka
- b. Hadiah
- c. Saingan/kompetisi
- d. Memberi ulangan
- e. Mengetahui hasil
- f. Pujian
- g. Hukuman
- h. Hasrat untuk belajar
- i. Minat¹⁷

4. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi adalah dorongan instrinsik dan ekstrinsik pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, h. 259-260

¹⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 92-94

Indikator motivasi menurut Uno meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
Ketekunan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa dikatakan tekun apabila ia bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai.
- b. Ulet menghadapi kesulitan
Siswa yang ulet adalah siswa yang berusaha mencoba mengerjakan soal dan tidak akan lekas putus asa apabila menghadapi kesulitan.
- c. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
Selalu berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- d. Senang dan rajin belajar penuh semangat
Siswa selalu bertanya tentang materi-materi yang belum dipahami.
- e. Senang mencari dan memecahkan soal
Mencari dan mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi.¹⁸

5. Pentingnya Motivasi Belajar

Apabila siswa termotivasi, maka ia akan tekun melaksanakan aktivitas belajarnya. Timbulnya motivasi itu karena siswa memiliki harapan memperoleh prestasi yang baik. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan adanya motivasi pada diri siswa.

Pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut :

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi, setelah ia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius.
- d. Membesarkan semangat belajar, sebagai ilustrasi, jika ia telah menghabiskan dana belajar dan masih dan masih ada adik yang dibiayai orang tua, maka ia berusaha agar cepat lulus.

¹⁸ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 253

- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar kemudian bekerja.¹⁹

Motivasi dalam belajar sangat penting, guna mendukung kelancaran dalam aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam, menumbuhkan perasaan senang dalam belajar, membuat siswa lebih gairah mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan membuat siswa lebih tekun belajar, sehingga dengan motivasi itu aktivitas belajar dapat berhasil dengan baik dan tujuan dari Pendidikan Agama Islam dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.

C. Pembelajaran Kontekstual

1. Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Kesadaran dalam pembelajaran didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan nyata. Hal ini karena pemahaman konsep akademik yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak, belum menyentuh kebutuhan praktis kehidupan mereka, baik di lingkungan kerja maupun di masyarakat.

Pembelajaran Kontekstual atau *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 85

dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja.²⁰

Pembelajaran kontekstual terjadi apabila siswa menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah dunia nyata yang berhubungan dengan peran dan tanggung jawab mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, siswa dan tenaga kerja. Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang erat dengan pengalaman sesungguhnya. Melalui pembelajaran ini, murid menjadi lebih termotivasi dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan di kehidupan nyata sehingga memiliki motivasi tinggi untuk belajar.

2. Asas-asas dalam Pembelajaran Kontekstual

Ada tujuh asas dalam pembelajaran kontekstual, yaitu sebagai berikut:

- a. Konstruktivisme (*CO*nstructivism)
Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.
- b. Menemukan (*In*kui)ri
Inkuiri artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis.
- c. Bertanya (*Q*uestioning)
Belajar pada hakikatnya adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu; sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan seseorang dalam berpikir.
- d. Masyarakat Belajar (*L*earning Community)
Konsep masyarakat belajar menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerja sama dengan orang lain.

²⁰ Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.104

- e. Pemodelan (*Modelling*) Proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa.
- f. Refleksi (*Reflection*)
Refleksi adalah proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya.
- g. Penilaian Nyata (*Authentic Assessment*)
Penilaian nyata adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa.²¹

3. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

Materi pelajaran dalam kontekstual bukan untuk di tumpuk di otak dan kemudian dilupakan, akan tetapi sebagai bekal mereka dalam mengarungi kehidupan nyata.

Terdapat lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran kontekstual yaitu:

- a. Dalam CTL, pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*aktiving knowledge*), artinya apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki satu sama lain.
- b. Pembelajaran yang kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru (*acquiring knowledge*).
- c. Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini.
- d. mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa, sehingga tampak perubahan perilaku siswa.
- e. Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan.²²

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 264-268

4. Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual

CTL dapat diterapkan dalam kurikulum apa saja, bidang studi apa saja, dan kelas yang bagaimanapun keadaannya. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:

- a. Kembangkan pikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- c. Kembangkan sifat ingin tahu dengan bertanya.
- d. Ciptakan masyarakat belajar.
- e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.²³

D. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Arifin, dalam buku Ahmad, mengemukakan bahwa “Pendidikan Agama Islam merupakan usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses kependidikan, dimana perubahan itu dilandasi dengan nilai-nilai Islami.”²⁴

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁵

²² *Ibid.*, 256

²³ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (UIN-Maliki Press, 2011), h. 41

²⁴ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), h. 5

²⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 11

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat.

b. Dasar Yuridis

Dasar yuridis yakni, dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal.

c. Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah dari Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.²⁶ Ayat-ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain:

1) Q.S. An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّلْهُمْ بِأَتَتْ
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”²⁷

²⁶ *Ibid.*, h. 14

²⁷ QS.An-Nahl: 125

2) Q.S. Ali- Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”²⁸

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan
- b. Penanaman nilai
- c. Penyesuaian mental
- d. Perbaikan
- e. Pencegahan
- f. Pengajaran
- g. Penyaluran²⁹

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu disiplin ilmu, mempunyai karakteristik dan tujuan berbeda dari disiplin ilmu yang lain.

Pusat Kurikulum Depdiknas mengemukakan bahwa: pendidikan agama Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³⁰

²⁸ QS. Ali- Imran: 104

²⁹ *Ibid.*, h. 15-16

³⁰ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pendidikan Agama Islam*, h. 7

Peserta didik yang telah mencapai tujuan pendidikan agama Islam dapat digambarkan sebagai sosok individu yang memiliki keimanan, komitmen, ritual dan sosial pada tingkat yang diharapkan.

5. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Setiap materi ajar mempunyai karakteristik yang berkaitan erat dengan tujuan pengajaran, tidak terkecuali mata ajar pendidikan agama Islam.

Beberapa indikator yang menjadi karakteristik PAI, yaitu sebagai berikut:

- a. PAI mempunyai dua sisi kandungan yakni sisi keyakinan dan sisi pengetahuan
- b. PAI bersifat doktrinal, memihak, dan tidak netral
- c. PAI merupakan pembentukan akhlak yang menekankan pada pembentukan hati nurani dan penanaman sifat-sifat ilahiah yang jelas dan pasti
- d. PAI bersifat fungsional
- e. PAI diarahkan untuk menyempurnakan bekal keagamaan peserta didik
- f. PAI diberikan secara komprehensif.³¹

³¹ *Ibid.*, h.15

6. Materi Ajar

Rasul Allah Idolaku

a. Kisah Teladan Nabi Dawud a.s.

Nabi Dawud a.s adalah salah seorang nabi dari Bani Israil, yaitu dari Sibith Yahuda. Ia merupakan keturunan ke-13 dari Nabi Ibrahim a.s. hidup pada masa raja Jalut yang kafir. Ketika itu terjadi peperangan antara tentara Talut dan Jalut. Tentara Talut dapat mengalahkan tentara Jalut serta bala tentaranya dengan izin Allah, dan Nabi Dawud a.s. adalah salah seorang bala tentara Talut yang dapat membunuh raja Jalut

Kitab Zabur adalah mukjizat bagi Nabi Dawud a.s. selain zabur, keistimewaan Nabi Dawud a.s. lainnya adalah setiap pagi dan senja gunung-gunung bertasbih mengikuti tasbih Nabi Dawud a.s. Ia juga memahami bahasa burung-burung. Binatang juga mengikuti tasbih Nabi Dawud a.s. selain itu kerajaannya yang kuat belum pernah sekalipun dapat terkalahkan.

Diantara mukjizat Nabi Dawud a.s. adalah dapat melunakkan besi seperti lilin, kemudian ia dapat mengubah-ubah bentuk besi itu tanpa memerlukan api atau peralatan apapun. Dari besi itu ia dapat membuat baju besi yang dikokohkan dengan tenunan dari bulatan-bulatan rantai yang saling menjalin secara berkesinambungan.³²

³² Saerozi, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kemdikbud, 2014), h.40

b. Kisah Teladan Nabi Sulaiman a.s.

Nabi Sulaiman a.s. adalah putra dari Nabi Dawud a.s. setelah Nabi Dawud a.s. wafat, Nabi Sulaiman a.s. menggantikannya sebagai Raja. Mukjizat nya yang paling terkenal adalah diberinya keistimewaan oleh Allah Swt, yaitu dapat memerintah bukan hanya kepada manusia, melainkan juga kepada hewan, angin, dan jin. Nabi Sulaiman a.s. dapat menjadikan angin bertiup atas perintahnya ketempat yang ia kehendaki. Allah pun menundukkan setan-setan untuk melayaninya. Allah juga memberinya mukjizat berupa kemampuan mengerti bahasa binatang.

c. Kisah Teladan Nabi Ilyas

Nabi Ilyas a.s. adalah keturunan keempat dari Nabi Harun a.s. Ia diutus oleh Allah Swt kepada kaumnya, Bani Israil, yang menyembah patung berhala bernama Ba'al. Berulang kali Nabi Ilyas a.s. memperingatkan kaumnya, namun mereka tetap durhaka menentang dan bahkan mereka membenci dan hendak membunuh Nabi Ilyas a.s. agar selamat dari kejaran orang-orang kafir maka Nabi Ilyas a.s. bersembunyi didalam gua selama sepuluh tahun. Karena kedurhakaan orang-orang kafir itulah Allah Swt menurunkan musibah kekeringan tidak pernah hujan selama tiga tahun. Akibatnya banyak tanaman, dan binatang ternak yang mati serta banyak penduduk yang mengalami kelaparan karena kekurangan makanan. Setelah musibah terjadi mereka baru tersadar bahwa seruan Nabi Ilyas a.s. itu benar.

Setelah kaumnya sadar, Nabi Ilyas a.s. berdos kepada Allah Swt agar musibah kekeringan itu dihentikan. Doa Nabi Ilyas a.s. dikabulkan oleh Allah Swt. Namun setelah musibah itu berhenti mereka kembali durhaka kepada Allah Swt. akhirnya kaum Nabi Ilyas a.s. kembali ditimpa musibah yang lebih berat daripada sebelumnya, yaitu gempa bumi yang dahsyat sehingga mereka mati bergelimpangan. Nabi Ilyas a.s. dan orang-orang yang beriman lainnya selamat, sebab mereka telah pergi lebih dahulu meninggalkan negeri itu.

d. Kisah Teladan Nabi Ilyasa’

Nabi Ilyasa’ a.s adalah keponakan Nabi Ilyas a.s. Ia pernah bersembunyi bersama Nabi Ilyas a.s. di gunung untuk mrnghindari bala tentara raja Ba’labak. Setelah Nabi Ilyas a.s. meninggal dunia, Nabi Ilyasa’ menggantikannya dalam mengurus kaumnya. Allah menjadikannya sebagai Nabi setelah Nabi Ilyas a.s. Nabi Ilyasa’ a.s. melanjutkan misi pamannya sampai akhirnya kaum Nabi Ilyasa’ kembali taat kepadanya.

Selama masa kepemimpinan Nabi Ilyasa’ kaum Bani Israil hidup rukun, tenteram, makmur, karena berbakti kepada Allah. Akan tetapi setelah Ia wafat, kaumnya (Bani Israil) kembali durhaka kepada ajaran Allah yang dibawa Nabi Ilyasa’. Hari demi hari mereka semakin kufur kepada Allah. Pada akhirnya Allah Swt. melenyapkan kenikmatan dan kesenangan hidup kaumnya sehingga jadilah mereka dilanda kesengsaraan. Pada saat-saat seperti itu lahirlah Nabi Yunus a.s.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritis, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat peningkatan hasil dan motivasi belajar siswa melalui aplikasi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 3 Raman Fajar Kec. Raman Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (Hasil dan Motivasi Belajar Siswa)

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁰ Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil dan motivasi belajar siswa PAI kelas V SD Negeri 3 Raman Fajar kec. Raman Utara.

Hasil belajar adalah variabel terikat yang ada dalam penelitian ini, berikut akan peneliti tuliskan mengenai indikator hasil belajar:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.⁴¹

Indikator Pencapaian Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Rasul Allah Idolaku adalah:

- a. Mengetahui kisah teladan Nabi Dawud a.s, Nabi Sulaiman a.s, Nabi Ilyas as dan Nabi Ilyasa' a.s
- b. Menceritakan kisah teladan Nabi Dawud a.s, Nabi Sulaiman a.s, Nabi Ilyas as dan Nabi Ilyasa' a.s

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61

⁴¹ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 105

Indikator pencapaian motivasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
- d. Senang dan rajin belajar penuh semangat
- e. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

2. Variabel Bebas (Pembelajaran Kontekstual)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴²

Berdasarkan penjelasan diatas maka variabel bebas pada penelitian ini adalah Pembelajaran Kontekstual. Langkah-langkah penerapan pembelajaran kontekstual adalah:

- a. (Mengkontruksi), guru menyajikan materi dan mengajak siswa terlibat aktif dalam mengingat dan mengembangkan kemampuan dalam membangun pengetahuannya.
- b. (Inkuiri), guru menyampaikan materi dengan mengarahkan pada konteks keidupan nyata, kemudian siswa memahami apa yang telah diinformasikan.
- c. (Bertanya), guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, agar siswa menggali pengetahuan dan potensi siswa dalam materi yang telah disampaikan.

⁴² *Ibid.*, h. 61

- d. (Masyarakat belajar), siswa mampu menginformasikan kepada teman dan kelompok lain hasil pengetahuan dan pengalamannya dari kehidupan mereka sehari-hari.
- e. (Pemodelan), guru memberikan contoh-contoh (model-model) dari pengalaman yang sudah mereka alami di kehidupan sehari-hari.
- f. (Refleksi), guru merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.
- g. (Penilaian), guru melakukan pengamatan pada jalannya kegiatan dalam proses pembelajaran dan mencatat hasil pengamatan untuk melihat aktivitas pembelajaran.

B. Setting Penelitian

Setting lokasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Raman Fajar Kecamatan Raman Utara.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas V pada mata pelajaran PAI. Dengan jumlah peserta didik 13, yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki, dan 3 peserta didik perempuan.

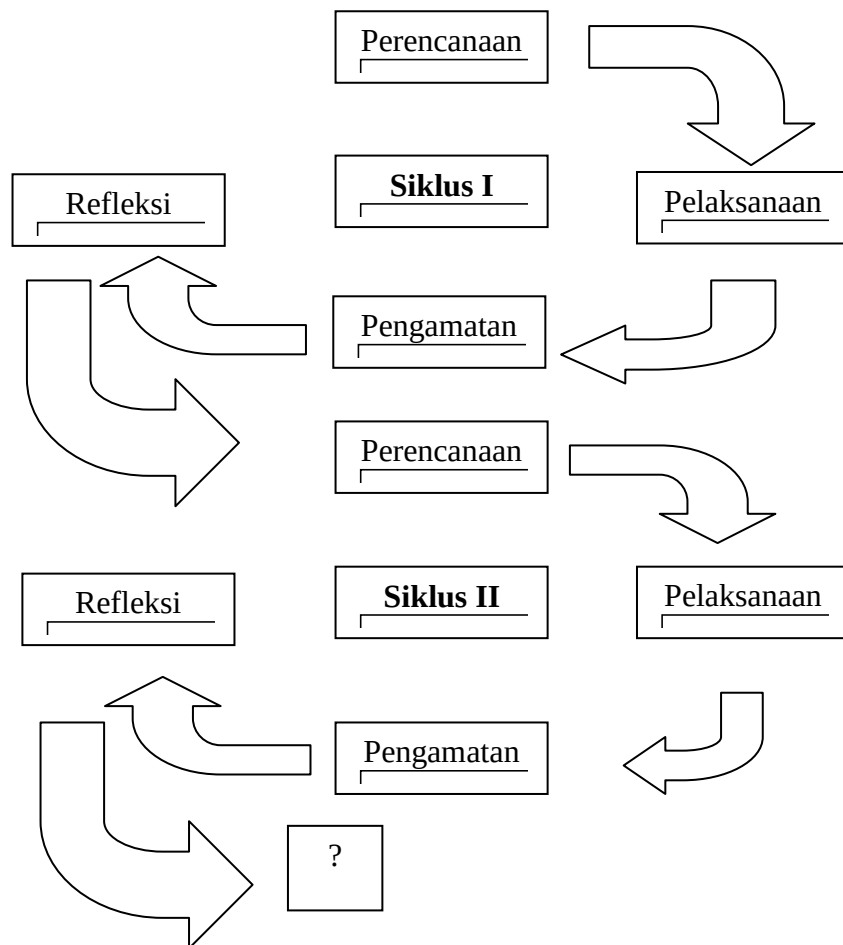
D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam 1 siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap

keempat refleksi. Model di bawah ini merupakan model penelitian tindakan kelas dari Suharsimi Arikunto:

Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas⁴³



⁴³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16

1. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut:

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menentukan kelas penelitian.
- 2) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
- 3) Menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 4) Menyusun rencana pembelajaran yang mengacu pada kurikulum.
- 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - b) Guru mengkondisikan kelas selanjutnya berdoa'a bersama
 - c) Guru memeriksa kehadiran siswa
 - d) Apersepsi

- e) Guru memotivasi siswa
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) (Mengkontruksi), guru menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar, dengan mengajak siswa terlibat aktif dalam mengingat dan mengembangkan kemampuannya dalam membangun pengetahuannya.
- b) (Inkuiri), guru menyampaikan materi pelajaran dengan mengarahkan materi pada keterkaitannya dengan konteks kehidupan nyata, kemudian siswa yang berusaha memahami apa yang telah di informasikan.
- c) (Bertanya), guru membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya, agar siswa menggali pengetahuan dan potensi siswa dalam materi yang telah disampaikan.
- d) (Masyarakat Belajar), selanjutnya siswa mampu menginformasikan kepada teman dan kelompok lain hasil pengetahuan dan pengalamannya dari kehidupan mereka sehari-hari dengan bekerjasama membagi pengetahuan mereka masing-masing.
- e) (Pemodelan), guru memberikan contoh-contoh (model-model) dari pengalaman yang sudah mereka alami di kehidupan sehari-hari. Dengan melibatkan siswa dalam pemodelan tersebut.

- f) (Refleksi), guru merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan, dengan memberikan kepada siswa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan, sehingga guru tahu, apakah siswa tersebut sudah memahami materi.
- g) Guru memberikan motivasi-motivasi kepada siswa, agar siswa tidak merasa bosan dengan pelajaran yang telah disampaikan. Dengan memberikan motivasi-motivasi siswa akan mampu merespon dan ingin tahu dengan pengetahuan yang lainnya.

3) Penutup

- a) Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa.
- b) Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari.
- c) Guru menutup kegiatan pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi, peneliti melakukan pengamatan pada jalannya kegiatan dalam proses pembelajaran dan mencatat hasil pengamatan untuk melihat motivasi belajar siswa pada lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan pada tahap observasi, maka pada tahap refleksi perlu dilakukan adanya analisis serta membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Tahap refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan pada setiap SIKLUS.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hasil refleksi siklus I. Apabila pada siklus I hasil analisis belum memuaskan maka siklus tindakan dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan atau kegagalan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar Siswa

Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁴⁴ Metode ini

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 203

digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kontekstual.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁵ Metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti struktur organisasi lembaga sekolah, data pendidik, peserta didik, data pegawai, tata usaha, sarana dan prasarana sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Jenis Instrumen

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Jenis instrumen yang digunakan adalah tes dan observasi. Tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual .

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 231

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kuantitatif dan kualitatif diperoleh melalui motivasi siswa pada saat proses pembelajaran.

1. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif.

Analisis data kuantitatif ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah semua nilai

N = jumlah data⁴⁶

b. Untuk menghitung persentase Hasil Belajar

Maka digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

⁴⁶ M. iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72

N = jumlah data

P = persentase⁴⁷

c. Untuk menghitung presentase Motivasi belajar

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut:⁴⁸

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = banyaknya siswa yang termotivasi

N = jumlah siswa

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kemampuan komunikasi siswa yang diperoleh dari hasil observasi dan dipersentasikan selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk presentase (%). Menghitung presentase digunakan rumus :⁴⁹

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = banyaknya siswa yang aktif

N = jumlah siswa

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 43

⁴⁸ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 43

⁴⁹ *Ibid*, h. 43

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus ke siklus rata-rata motivasi belajar siswa mencapai 70% diakhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 3 Raman Fajar

Sekolah Dasar Negeri 3 Raman Fajar berdiri pada tahun 1983 yang didirikan oleh pemerintah pusat. Bangunan SD Negeri 3 Raman Fajar berdiri diatas tanah seluas 2500 m^2 , luas bangunannya 412 m^2 . SD Negeri 3 Raman Fajar terletak di dusun 4 Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Sejak awal berdirinya tahun 1983, SD Negeri 3 Raman Fajar sampai sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 4 (empat) kali dengan urutan seperti pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Pergantian Kepala Sekolah

No	Nama kepala sekolah	Masa jabatan
1	Bapak Drs. Gunawan	1983-1993
2	Bapak Sukoyo	1993-2003
3	Bapak Mukani	2003-2013
4	Bapak Drs. Suratman	2013- sekarang

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Raman Fajar

Berdasarkan dokumentasi SD Negeri 3 Raman Fajar diperoleh data identitas sekolah seperti pada tabel 4.2:

Tabel 4.2.
Data Identitas Sekolah

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1	Nama Sekolah	SDN 3 Raman Fajar
2	Alamat Sekolah	Desa Raman Fajar
3	Kecamatan	Raman Utara
4	Kabupaten	Lampung Timur
5	Provinsi	Lampung
6	No. Induk Sekolah	100330
7	No. Register	0528
8	No. Statistik Sekolah	101120411109
9	No. Pokok Sekolah Nasional	10805827
10	Kode Pos	34154
11	Status Sekolah	Negeri
12	Daerah	Pedesaan
13	Kelompok Sekolah	Imbas
14	Terakreditasi	C
15	Nama Kepala Sekolah	Drs. Suratman
16	Nama Ketua Komite	Drs. Salam

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Raman Fajar

b. Visi dan Misi SDN 3 Raman Fajar

1) Visi SDN 3 Raman Fajar

Terwujudnya peserta didik yang Taqwa, cerdas dan trampil dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup dan berbudi pekerti untuk

menuju siswa yang berakhlak mulia berbudaya dan berkarakter bangsa.

2) Misi SDN 3 Raman Fajar

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas di lingkungan dan luar sekolah.
- b) Meningkatkan minat baca, tulis, dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan bermakna.
- d) Membiasakan perilaku yang baik esuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti: sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.
- e) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang pendidikan berikutnya.
- f) Membiasakan untuk berfikir aktif, berkreaitif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- g) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.⁵⁰

c. Data Guru SDN 3 Raman Fajar

Data guru yang bertugas di SD Negeri 3 Raman Fajar sejumlah 11 guru. Adapun data guru SD Negeri 3 Raman Fajar seperti pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Data Guru SDN 3 Raman Fajar

No	Nama	NIP	Jabatan	ket
1	Drs. Suratman	196103121984031008	Kepala Sekolah	PNS
2	Rebingin, A.Ma.Pd	196004271988071001	Guru kelas	PNS
3	E.Waluyo,	196208231984031004	Guru kelas	PNS

⁵⁰ *Ibid*

	A.Ma.Pd			
4	Hj. Wagiyem, S.Pd.SD	196302171984032002	Guru kelas	PNS
5	Sri Wahyuni, S.Pd.SD	196412301984032001	Guru kelas	PNS
6	Ngatini, S.Pd.SD	196705071991032007	Guru kelas	PNS
7	Suwandi, S.Pd	197007152008011017	Guru Mapel	PNS
8	Kasirin, S.Pd.SD	196705032014071003	Guru kelas	PNS
9	Jemingun	196406041983031003	Penjaga Sekolah	PNS
10	Endang Purwanti, S.Pd.SD		Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
11	Nining Noveriasih, S.Pd.I		Guru Mapel	Guru Honor Sekolah

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Raman Fajar

d. Data Siswa SDN 3 Raman Fajar

Siswa yang ada di SD Negeri 3 Raman Fajar berjumlah 76 siswa dari kelas I sampai kelas VI. Adapun data siswa SD Negeri 3 Raman Fajar seperti pada Tabel 4.4:

Tabel 4.4.
Jumlah Siswa di SD Negeri 3 Raman Fajar
Kecamatan Raman Utara Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Total	
1	Kelas I	1	12	5	17	Ngatini
2	Kelas II	2	5	5	10	Sri Wahyuni
3	Kelas III	3	6	6	12	Kasirin
4	Kelas IV	4	6	6	12	F. Waluyo
5	Kelas V	5	10	3	13	Wagiyem
6	Kelas VI	6	6	6	12	Rebingin
Jumlah		6	45	31	76	

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Raman Fajar

e. Sarana dan Prasarana SDN 3 Raman Fajar

Berikut ini adalah kondisi sarana dan prasarana SD Negeri 3 Raman Fajar. Adapun kondisi sarana dan prasarana SD Negeri 3 Raman Fajar seperti pada Tabel 4.5:

Tabel 4.5.
Kondisi Sarana dan Prasarana
SD Negeri 3 Raman Fajar

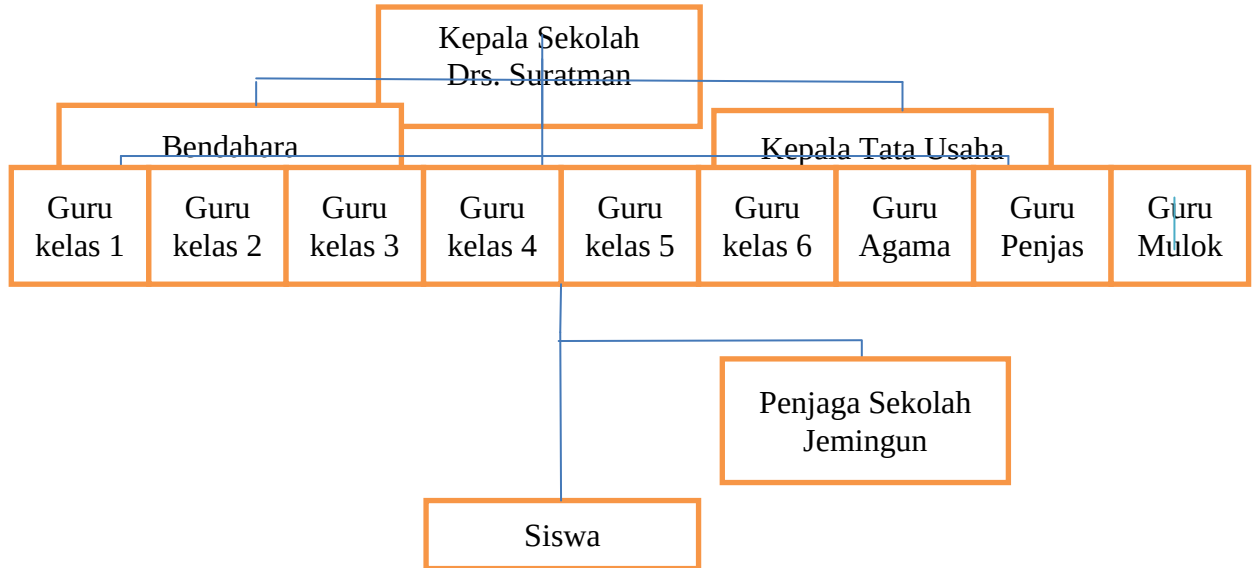
No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ³)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	√		9	√	
2	Ruang Wakil kepala Sekolah			-		
3	Ruang Guru	√		48	√	
4	Ruang Layanan Bimbingan dan Konseling		√	-		
5	Ruang Tamu	√		9	√	
6	Ruang UKS	√		9	√	
7	Ruang Perpustakaan	√		35		√
8	Ruang Media dan Alat Bantu PBM		√	-		
9	Ruang Penjaga Sekolah		√	-		
10	Ruang / Pos Keamanan		√	-		
11	Aula/Gedung Serba Guna		√	-		
12	Gudang	√		6	√	
13	Kantin Sekolah	√		15	√	
14	Halaman Sekolah	√		65	√	

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Raman Fajar

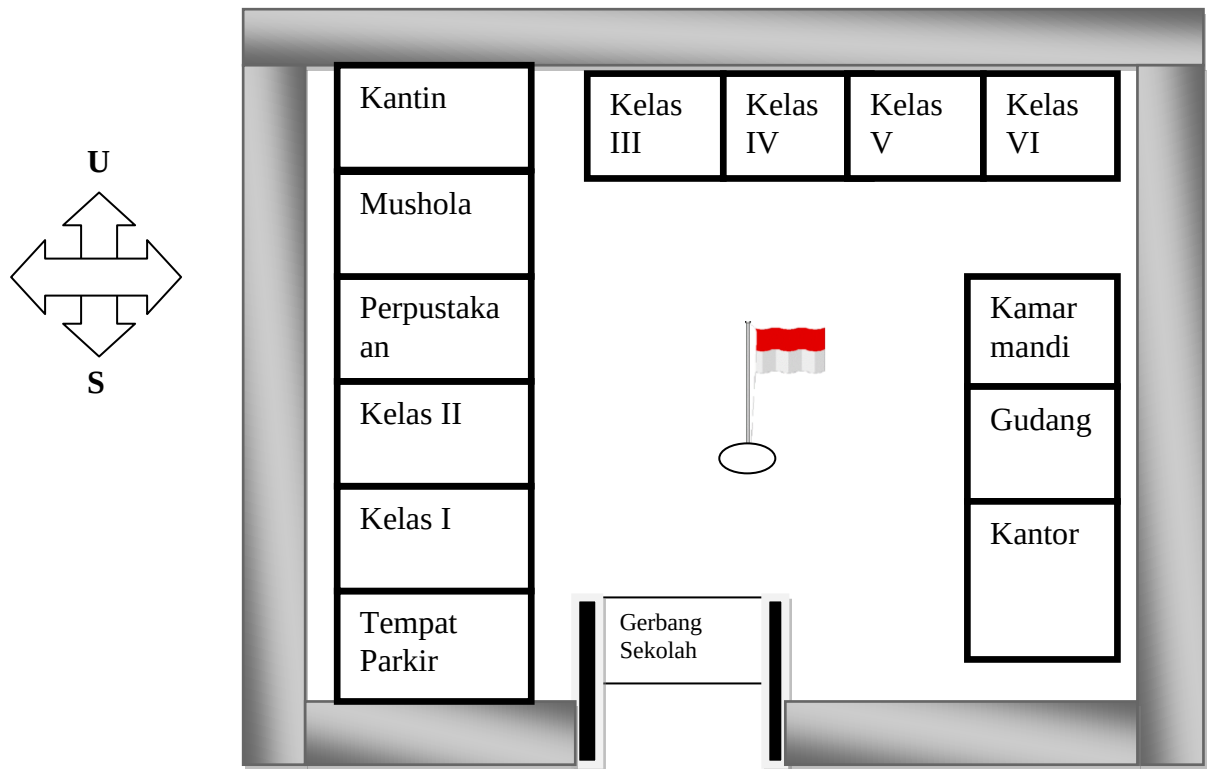
f. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Raman Fajar

SD Negeri 3 Raman Fajar memiliki struktur organisasi yang dapat dijelaskan pada Gambar 4.1 berikut ini

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Negeri 3 Raman Fajar



Gambar 4.2
Denah Lokasi SDN3 Raman Fajar Raman Utara, Lampung
Timur Tahun Pelajaran 2017/2018



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian yang digunakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dengan penerapan pembelajaran kontekstual. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada setiap tatap muka.

a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

Kondisi sebelum dilaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan pembelajaran kontekstual pada siswa kelas V SDN 3 Raman Fajar, sebagian siswa kurang memperlihatkan rasa ketertarikan terhadap materi pelajaran PAI. Hal ini terlihat dari Saat guru memberikan tugas, siswa lebih mudah menyerah saat mengerjakan soal-soal yang sulit, siswa enggan untuk bertanya tentang materi-materi yang belum dipahami, sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan seputar materi yang dijelaskan, siswa cenderung tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam.

b. Siklus 1

Pembelajaran pada siklus 1 sebanyak 2 kali pertemuan, proses pembelajaran menggunakan pembelajaran kontekstual. Untuk mengetahui kemampuan dan motivasi siswa setelah diterapkannya pembelajaran kontekstual. Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus 1 adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, dimana peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan pembelajaran kontekstual. Dalam setiap proses dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan bahan pelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat sesuai dengan pembelajaran kontekstual.
- c) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa
Lembar kerja siswa dibuat berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Soal tersebut dikerjakan secara berkelompok.
- d) Membuat alat pengumpul data
Alat pengumpul data berupa lembar observasi motivasi mengikuti proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 April 2018 dan pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 April 2018 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 April pada pukul 09.30 WIB sampai 10.40 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 35 menit dengan materi Kisah

Keteladanan Nabi Dawud a.s, indikator “Mengetahui kisah keteladanan Nabi Dawud a.s dan menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

(1) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Setelah berdoa guru mengecek kehadiran siswa satu per satu melalui absensi kelas. Menyampaikan materi yang akan disampaikan

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan sedikit tentang kisah teladan Nabi Dawud a.s. Guru bertanya jawab dengan siswa, siswa bersama-sama antusias menjawab pertanyaan. Saat guru menjelaskan materi siswa antusias mendengarkan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Saat diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi hanya beberapa siswa berinisial ZHR, ISN dan NR yang mengangkat tangan mereka dan mengajukan pertanyaan, siswa yang hanya mendengarkan pertanyaan dari temannya.

Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang contoh kisah keteladanan Nabi Dawud a.s, mereka

pun dengan antusias mampu menjawab dengan benar, meskipun ada beberapa siswa yang terlihat pasif dan bermain-main seperti AS, RA, dan IMF.

Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4 siswa. Kemudian siswa diminta duduk dalam tatanan kelompok dan memilih ketua kelompok. Pada pertemuan pertama ini, guru mengajak siswa dalam kelompok untuk mencermati dan mendiskusikan kisah teladan Nabi Dawud a.s dan pelajaran apa yang dapat dipetik dari kisah tersebut.



Pada saat siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya

kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

(3) Kegiatan Penutup

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi dari pelajaran yang telah berlangsung. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan ke II

Pertemuan ke II pada siklus ini dilaksanakan pada hari Kamis, 12 April 2018 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (dimulai pukul 09.30 sampai dengan 10.40 WIB) dengan indikator “Mengetahui kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s serta menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s” dengan menggunakan pembelajaran kontekstual. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal guru mengucapkan salam, doa bersama, melakukan absensi serta memberikan apersepsi berupa tanya jawab mengenai materi

sebelumnya yang kemudian dikaitkan dengan materi yang akan diberikan. Kemudian guru memberikan memotivasi siswa serta menyampaikan materi yang akan disampaikan.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan sedikit materi tentang kisah teladan Nabi Sulaiman a.s. Guru bertanya jawab dengan siswa, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Selanjutnya dengan bimbingan guru, siswa membentuk beberapa kelompok, kemudian siswa diminta duduk dalam tatanan kelompok dan memilih ketua kelompok. Guru mengajak siswa dalam kelompok untuk mencermati dan mendiskusikan kisah teladan Nabi Sulaiman a.s dan pelajaran apa yang dapat dipetik dari kisah tersebut.

Pada saat siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru.



Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Semua siswa memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang telah menyelesaikan tugas presentasinya.

Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Jika pada pertemuan pertama semua masih malu-malu untuk bertanya pada pertemuan ke 2 ini mulai ada beberapa siswa yang mau bertanya tentang apa yang belum dimengerti.

(3) Kegiatan Penutup

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi dari pelajaran yang telah berlangsung. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan (Observasi)

a) Hasil pengamatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Kontekstual

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 13 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I

No	Nama	Pre tes	Tuntas / tidak tuntas	Post tes	Tuntas / tidak tuntas
1	Akil Husein	35	TT	75	T
2	Arya Sabima	45	TT	40	TT
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	35	TT	50	TT
4	Habib Dian Sidiq	20	TT	30	TT
5	Haris Firansyah	45	TT	75	T
6	Ilham Yusuf	40	TT	75	T
7	Imam Munir Fatoni	25	TT	30	TT
8	Isnaini Sifatun Nisa	35	TT	75	T
9	Mahmud Sobari	40	TT	30	TT
10	Miftahul Alwi	40	TT	45	TT
11	Nova Rastiani	50	TT	75	T
12	Riko Arifin	40	TT	35	TT
13	Zahra Hibatur Rahmah	60	TT	75	T
Jumlah		510		710	
Rata-rata		39,23		54,61	
Nilai Tertinggi		60		75	
Nilai Terendah		25		30	
Persentase			0%		46,15 %

Dari tabel diatas menunjukan data hasil belajar siswa kelas V pada materi Rasul Allah Idolaku, diketahui bahwa

ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pree test siklus I diperoleh jumlah nilai 510 , dengan rata-rata 39,23, nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 25 dengan tingkat ketuntasan 0%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa masih belum mengetahui atau menguasai materi. Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran satu siklus dengan 2 kali pertemuan, pada pertemuan kedua pelaksanaan post test diperoleh siswa yang tuntas yaitu: Akil, Haris, Isnaini, Nova, Zahra dan Ilham dengan jumlah nilai seluruh siswa 710, dengan rata-rata 54,61 , nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 30 dengan tingkat ketuntasan 46,15%.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menerapkan pembelajaran kontekstual. Namun, pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 75 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b) Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Motivasi siswa pada siklus I diamati ketika siswa mengikuti pembelajaran di kelas dengan pembelajaran kontekstual yang disesuaikan dengan lembar observasi yang

telah dipersiapkan oleh peneliti. Data motivasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Presentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
1.	Tekun menghadapi tugas	61,53%	69,23%	65,38%
2.	Ulet menghadapi kesulitan	53,84%	61,53%	57,68%
3.	Selalu berusaha berprestasi sebanyak mungkin	53,84%	61,53%	57,68%
4.	Senang dan rajin belajar penuh semangat	61,53%	69,23%	65,38%
5.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	53,84%	61,53%	65,38%
JUMLAH		284,58	323,05	311,5
RATA-RATA		56,91%	64,61%	62,3%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tekun menghadapi tugas pada pertemuan pertama yaitu 61,53%, pada pertemuan ke dua mengalami kenaikan yaitu 69,23% sehingga diperoleh rata-rata 65,38%.

Aspek motivasi yang ke dua yaitu ulet menghadapi kesulitan pada pertemuan pertama 53,84% dan pertemuan ke dua yaitu 61,53% sehingga diperoleh rata-rata 57,68%.

Aspek motivasi yang ketiga yaitu selalu berusaha berprestasi sebanyak mungkin pada pertemuan pertama

53,84% dan pertemuan ke dua yaitu 61,53% sehingga diperoleh rata-rata 57,68%.

Aspek motivasi yang keempat yaitu senang dan rajin belajar penuh semangat pada pertemuan pertama 61,53% dan pertemuan kedua 69,23% sehingga diperoleh rata-rata 65,38%.

Aspek motivasi yang kelima yaitu senang mencari dan memecahkan soal-soal pada pertemuan pertama 53, 84% dan pertemuan kedua 61,53% sehingga diperoleh rata-rata 65,38%.

Secara umum dari kelima aspek yang diamati maka dapat disimpulkan proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik dan belum mencapai target yang ditetapkan karena jumlah rata-ratanya sebesar 62,3%. Hal ini dikarenakan siswa masih belum begitu percaya diri untuk mengemukakan jawaban atau pendapat mereka. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya.

c) Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Adapun data aktivitas belajar siswa saat mengikuti pembelajaran kontekstual dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
1.	Memperhatikan materi yang diberikan oleh	61,53%	69,23%	65,38%

	guru			
2.	Bertanya seputar materi yang telah disampaikan	53,84%	61,53%	57,68%
3.	Mampu berdiskusi dengan kelompoknya	61,53%	69,23%	65,38%
4.	Mampu mempresentasikan hasil diskusi	53,84%	69,23%	61,53%
5.	Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi yang telah disampaikan	53,84%	61,53%	57,68%
JUMLAH		284,58	330,75	307,65
RATA-RATA		56,91%	66,15%	61,53%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan proses pembelajaran pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan karena jumlah rata-ratanya sebesar 61,53%. Hal ini dikarenakan siswa masih sungkan untuk bertanya seputar materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus I diperoleh data hasil observasi motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pembelajaran kontekstual perlu dianalisis untuk bahan pertimbangan memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan oleh observer pada siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Beberapa siswa sudah mulai menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti ZHR, ISN, NR dan HF, namun sebagian besar siswa lainnya kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami seperti AS, RA, MS dan IMF.
- b) Siswa kurang semangat dan kurang percaya diri untuk mengerjakan soal yang dirasa sulit. Jika mereka kesulitan mengerjakan soal maka mereka berdiskusi dengan kelompok lainnya sehingga mengakibatkan kegaduhan di dalam kelas seperti AH, MA dan MS.
- c) Terdapat beberapa siswa yang tidak serius dalam memberikan pendapatnya, mereka menjawab dengan asal dan dibuat seperti guyonan seperti RA dan AS. Hal ini menunjukkan bahwa belum munculnya keseriusan dalam memberikan pendapat pada diri sebagian siswa.
- d) Saat diminta melakukan presentasi kelompok siswa masih saling mengandalkan teman karena malu seperti DAM dan MA.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru sebaiknya lebih memberikan penguatan kepada siswa agar siswa lebih berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya.
- b) Guru memberikan penegasan agar siswa mengerjakan soal hanya dengan kelompoknya saja tanpa berdiskusi dengan kelompok yang lain, jika masih ada yang berdiskusi maka tidak akan mendapat nilai. Hal ini dilakukan agar mereka mempunyai rasa percaya diri saat mengerjakan dan menjawab soal.
- c) Guru memberikan reward kepada siswa yang mau mempresentasikan ke depan dan bersungguh-sungguh dalam belajar agar siswa terpacu motivasinya dalam belajar. Reward yang akan guru berikan berupa tepuk tangan bagi yang berhasil menjawab pertanyaan guru dengan benar.

c. Siklus II

Setelah diadakannya refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pada siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus II guru harus lebih menarik saat menyampaikan materi dan membuat siswa percaya diri.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 April 2018 dan pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 April 2018 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 19 April 2018 pada pukul 09.30 sampai 10.40 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II. Pembelajaran pertama berlangsung selama 2 x 35 menit dengan materi Kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s, indikator “Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s dan menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali guru mengucapkan salam, doa bersama, melakukan absensi serta memberikan apersepsi berupa tanya jawab mengenai materi sebelumnya yang

kemudian dikaitkan dengan materi yang akan diberikan. Kemudian guru memberikan memotivasi siswa serta menyampaikan materi yang akan disampaikan.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan sedikit tentang kisah teladan Nabi Ilyas a.s. Guru bertanya jawab dengan siswa, siswa bersama-sama antusias menjawab pertanyaan. Saat guru menjelaskan materi siswa antusias mendengarkan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Kemudian siswa diminta duduk dalam tatanan kelompok dan memilih ketua kelompok. Guru mengajak siswa dalam kelompok untuk mencermati dan mendiskusikan kisah teladan Nabi Ilyas a.s dan pelajaran apa yang dapat dipetik dari kisah tersebut.



Pada saat siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan

diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru dan siswa pun sudah mulai memperhatikan penjelasan guru. Meskipun siswa yang berinisial AS dan RA suka mengganggu IY yang sedang belajar, sehingga IY sering marah dan melaporkannya kepada guru. Berbeda dengan ZHR, ISN dan NR mereka sering bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

(3) Kegiatan Penutup

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi dari pelajaran yang telah berlangsung. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

(2) Pertemuan ke II

Pertemuan ke II pada siklus ini dilaksanakan pada hari Kamis, 26 April 2018 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (dimulai pukul 09.30 sampai dengan 10.40) dengan indikator “Mengetahui kisah keteladan Nabi Ilyasa’ a.s serta menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa’ a.s” dengan

menggunakan pembelajaran kontekstual. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal guru mengucapkan salam, doa bersama, melakukan absensi serta memberikan apersepsi berupa tanya jawab mengenai materi sebelumnya yang kemudian dikaitkan dengan materi yang akan diberikan. Kemudian guru memberikan memotivasi siswa serta menyampaikan materi yang akan disampaikan.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan sedikit materi tentang kisah teladan Nabi Ilyasa' a.s. Guru bertanya jawab dengan siswa, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Selanjutnya dengan bimbingan guru, siswa membentuk beberapa kelompok, kemudian siswa diminta duduk dalam tatanan kelompok dan memilih ketua kelompok. Guru mengajak siswa dalam kelompok untuk mencermati dan mendiskusikan kisah teladan Nabi Ilyasa' a.s dan pelajaran apa yang dapat dipetik dari kisah tersebut.

Pada saat siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Pada pertemuan kedua siklus II siswa terlihat antusias dalam proses pembelajaran, dan siswa yang pada pertemuan pertama terlihat bermain-main dan mengganggu temanya yang sedang berdiskusi, pada pertemuan kedua mereka sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh meskipun terkadang masih asik bermain dengan temanya, tetapi pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.



Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya kemudian perwakilan kelompok

mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Semua siswa memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang telah menyelesaikan tugas presentasinya. Pada pertemuan ini siswa sudah sangat baik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual. Terlihat dari aktivitas siswa yang sudah mulai meningkat.

Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui. Pada pertemuan terakhir ini sudah banyak siswa yang mau bertanya. Guru pun menyambutnya dengan senang hati dan memberikan penghargaan dengan tepuk tangan.

(3) Kegiatan Penutup

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi dari pelajaran yang telah berlangsung. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan (Observasi)

- a) Hasil pengamatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Kontekstual Siklus II

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus II

No	Nama	Pre tes	Tuntas / tidak tuntas	Post tes	Tuntas / tidak tuntas
1	Akil Husein	75	T	85	T
2	Arya Sabima	45	TT	65	TT
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	50	TT	85	T
4	Habib Dian Sidiq	60	TT	85	T
5	Haris Firansyah	75	T	85	T
6	Ilham Yusuf	75	T	85	T
7	Imam Munir Fatoni	50	TT	70	TT
8	Isnaini Sifatun Nisa	75	T	85	T
9	Mahmud Sobari	75	T	85	T
10	Miftahul Alwi	40	TT	85	T
11	Nova Rastiani	75	T	85	T
12	Riko Arifin	40	TT	60	TT
13	Zahra Hibatur Rahmah	75	T	85	T
Jumlah		810		1045	
Rata-rata		62,30		80,38	
Nilai Tertinggi		75		85	
Nilai Terendah		40		60	
Persentase			53,84%		76,92 %

Tabel diatas menunjukkan data hasil belajar siswa kelas V pada materi Rasul Allah Idolaku, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pre test siklus II diperoleh jumlah nilai 810, dengan rata-rata 62,30, nilai tertinggi 75 dan terendah 40. Siswa yang tuntas ada 7 orang yaitu: Akil, Haris, Isnaini, Nova, Zahra, Ilham dan Mahmud. Dari hasil pertemuan pertama pada siklus II dapat diketahui bahwa siswa masih ada yang belum atau menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengikuti pembelajaran pertemuan kedua, siswa yang tuntas meningkat menjadi 10 orang yaitu: Akil, Haris, Isnaini, Nova, Zahra, Ilham, Mahmud, Alwi, Mukhsin, dan Habib dengan ketuntasannya 76,92%. dengan jumlah 1045, dengan rata-rata 80,38,

nilai tertinggi 85 dan terendah 60. Akhir pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 75 mencapai 76,92%.

b) Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Motivasi siswa pada siklus II diamati ketika siswa mengikuti pembelajaran di kelas dengan pembelajaran kontekstual yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Data motivasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10
Presentase Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
1.	Tekun menghadapi tugas	76,92%	84,61%	80,76%
2.	Ulet menghadapi kesulitan	76,92%	84,61%	80,76%
3.	Selalu berusaha berprestasi sebanyak mungkin	69,23%	76,92%	73,07%
4.	Senang dan rajin belajar penuh semangat	76,92%	84,61%	80,76%
5.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	69,23%	76,92%	73,07%
JUMLAH		369,22	407,67	388,42

RATA-RATA	73,84%	81,53%	77,68%
-----------	--------	--------	--------

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tekun menghadapi tugas pada pertemuan pertama yaitu 76,92%, pada pertemuan ke dua mengalami kenaikan yaitu 84,61% sehingga diperoleh rata-rata 80,76%.

Aspek motivasi yang ke dua yaitu ulet menghadapi kesulitan pada pertemuan pertama 76,92% dan pertemuan ke dua yaitu 84,61% sehingga diperoleh rata-rata 80,76%.

Aspek motivasi yang ketiga yaitu selalu berusaha berprestasi sebanyak mungkin pada pertemuan pertama 69,23% dan pertemuan ke dua yaitu 76,92% sehingga diperoleh rata-rata 73,07%.

Aspek motivasi yang keempat yaitu senang dan rajin belajar penuh semangat pada pertemuan pertama 76,92% dan pertemuan kedua 84,76% sehingga diperoleh rata-rata 80,76%.

Aspek motivasi yang kelima yaitu senang mencari dan memecahkan soal-soal pada pertemuan pertama 69,23% dan pertemuan kedua 76,92% sehingga diperoleh rata-rata 73,07%.

Secara umum dari kelima aspek yang diamati maka dapat disimpulkan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II telah mengalami peningkatan sebesar 15,38% yaitu dari

62,3% menjadi 77,68%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II ini telah melebihi target yang ditetapkan yakni 70%.

c) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Kontekstual Siklus II

Adapun data aktivitas belajar siswa saat mengikuti pembelajaran kontekstual dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
1.	Memperhatikan materi yang diberikan oleh guru	76,92%	84,61%	80,76%
2.	Bertanya seputar materi yang telah disampaikan	69,23%	76,92%	73,07%
3.	Mampu berdiskusi dengan kelompoknya	76,92%	84,61%	80,76%
4.	Mampu mempresentasikan hasil diskusi	76,92%	84,61%	80,76%
5.	Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi yang telah disampaikan	61,53%	69,23%	65,38%
JUMLAH		361,52	399,98	380,73
RATA-RATA		72,30%	79,99%	76,14%

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II telah mengalami peningkatan sebesar 14,61% yaitu dari 61,53% menjadi 76,14%.

4) Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran PAI pada siklus II dengan menggunakan pembelajaran kontekstual kelas V SDN 3 Raman Fajar sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya, pembelajaran pada siklus II ini sudah baik hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan motivasi siswa menjadi lebih aktif.

Berdasarkan hasil siklus II, maka tindakan pada siklus penelitian dihentikan, karena hasil yang diharapkan sudah tercapai yaitu motivasi sudah mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II

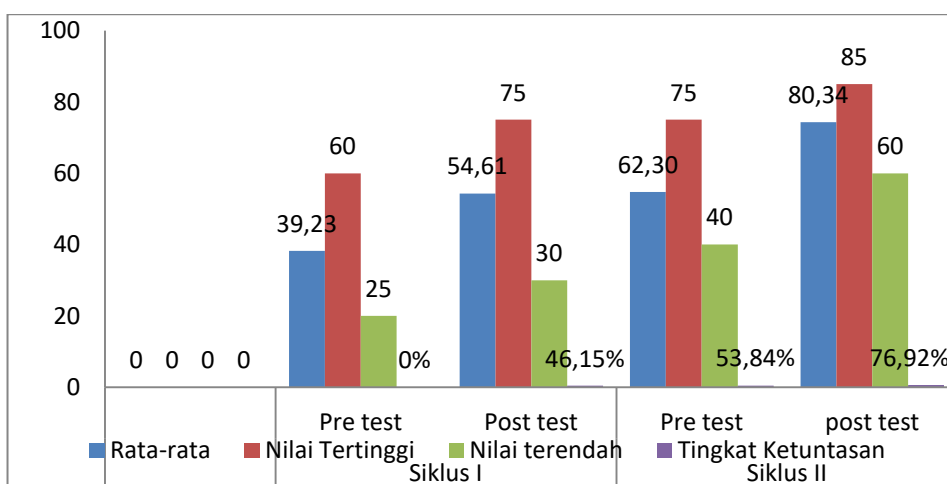
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar matematika pada siklus I dan siklus II pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai test	
		Siklus I	Siklus II

		Pre test	Post test	Pre test	post test
1	Rata-rata	39,23	54,61	62,30	80,38
2	Nilai Tertinggi	60	75	75	85
3	Nilai terendah	25	30	40	60
4	Tingkat Ketuntasan	0 %	46,15%	53,84 %	76,92%

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Rasul Allah Idolaku pada dengan pembelajaran kontekstual, siswa kelas V SDN 3 Raman Fajar terlihat pada grafik I berikut :



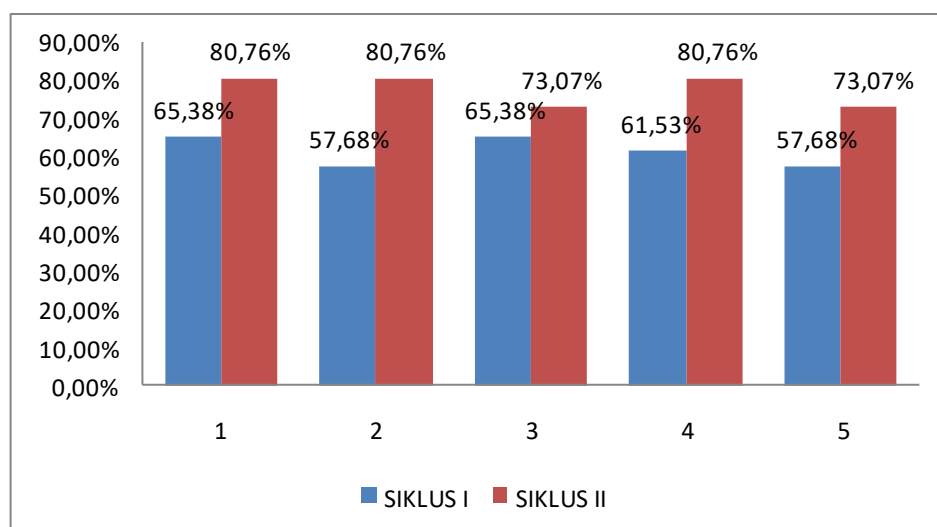
2. Analisis Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Dan II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase motivasi belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kontekstual pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.12 dan Grafik II di bawah ini:

Tabel 4.13
Rata-Rata Presentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I Dan II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Tekun menghadapi tugas	65,38%	80,76%
2	Ulet enghadapi kesulitan	57,68%	80,76%
3	Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	65,38%	73,07%
4	Senang dan rajin penuh semangat	61,53%	80,76%
5	Senang mencari dan memecahkan soal	57,68%	73,07%
Rata-rata		61,53%	77,68%

Grafik II
Rata-Rata Presentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I Dan II



Dari data yang telah diperoleh dari lapangan di atas dijelaskan sebagai berikut:

a) Tekun menghadapi tugas

Adapun aspek yang dimaksud dalam hal ini adalah ketekunan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa dikatakan

tekun apabila ia bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai. Siswa yang mempunyai ketekunan dalam menyelesaikan tugas dari pertemuan satu kepertemuan berikutnya mengalami peningkatan. Pada siklus I yaitu hanya 65,3 % pada siklus II yaitu 80,76% dan mengalami peningkatan sebesar 15,38% . Hal ini dapat dilihat dari siswa yang berinisial HDS dan IMF, yang pada siklus I belum terlihat tekun dalam menghadapi tugas dan pada siklus II sudah terlihat tekun saat menghadapi tugas. Jadi untuk indikator tekun menghadapi tugas, target yang diinginkan telah tercapai hal itu dikarenakan motivasi belajar siswa meningkat dari siklus I hingga siklus II.

b) Ulet menghadapi kesulitan

Siswa selalu berusaha mencoba mengerjakan soal dan tidak lekas putus asa apabila menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut.

Dapat dilihat pada siklus I dan II untuk indikator ulet menghadapi kesulitan mengalami peningkatan sebesar 23,08% yakni pada siklus I yaitu 57,68% dan pada siklus II yaitu 80,76% . Hal ini dilihat dari siswa yang berinisial IY, IMF, HDS dan MA, yang pada siklus I selalu mengeluh saat mengerjakan tugas yang sulit di siklus II ulet menghadapi kesulitan.

c) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin

Peningkatan motivasi mengikuti proses belajar ini ditunjukkan bahwa siklus I dan siklus II untuk indikator selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin mengalami peningkatan sebesar 7,69% yakni diperoleh hasil pada siklus I yaitu 65,38% dan pada siklus II 73,07%. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang pada siklus I hanya terdiam malu-malu di siklus II berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru seperti siswa yang berinisial MS, MA dan IY.

d) Senang dan rajin belajar penuh semangat

Pada siklus I siswa dalam menunjukkan senang dan rajin belajar penuh semangat 61,53% , sedangkan pada siklus II yaitu 80,76% dan mengalami peningkatan sebesar 18,23%. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang berinisial HDF, HF dan IMF. Yang pada siklus I hanya diam saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya hal yang belum dipahami di siklus II selalu bertanya tentang materi – materi yang belum dipahami.

e) Senang mencari dan memecahkan soal

Peningkatan motivasi mengikuti proses belajar ini ditunjukkan bahwa siklus I dan siklus II untuk indikator senang mencari dan memecahkan soal mengalami peningkatan sebesar 15,39% yakni diperoleh hasil pada siklus I yaitu 57,68% dan pada siklus II 73,07%. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang berinisial HDS, MS, dan RA yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

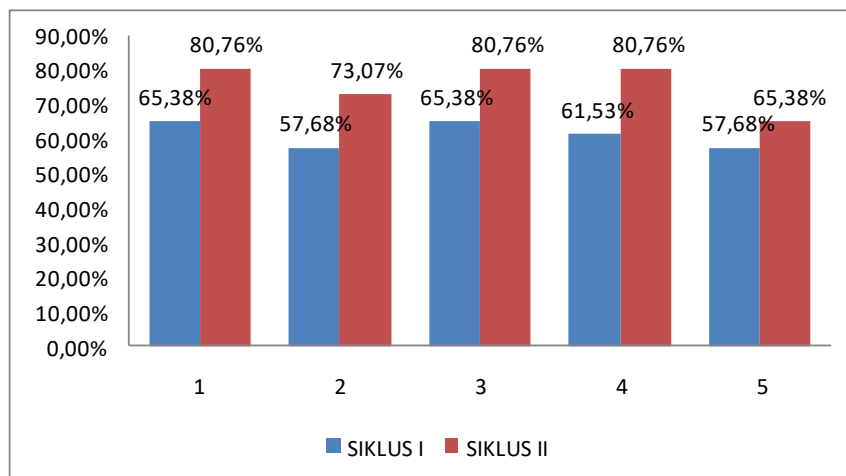
3. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kontekstual pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.13 dan Grafik III di bawah ini:

Tabel 4.14
Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Memperhatikan materi yang diberikan oleh guru	65,38%	80,76%
2	Bertanya seputar materi yang telah disampaikan	57,68%	73,07%
3	Mampu berdiskusi dengan kelompoknya	65,38%	80,76%
4	Mampu mempresentasikan hasil diskusi	61,53%	80,76%
5	Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi yang telah disampaikan	57,68%	65,38%
Rata-rata		61,53%	76,14%

Grafik III
Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan II



Dari data diatas dapat dilihat bahwa indikator pertama, memperhatikan materi yang diberikan oleh guru mengalami peningkatan sebesar 15,38% yakni diperoleh hasil pada siklus I 65,38% dan pada siklus II 80,76%. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang berinisial HDS,IMF, dan MA, yang pada siklus I sibuk mengobrol dan bermain-main di siklus II memperhatikan materi yang diberikan guru. Indikator kedua, Bertanya seputar materi yang telah disampaikan mengalami peningkatan sebesar 15,39% yakni diperoleh hasil pada siklus I 57,68% dan pada siklus II 73,07%. Hal ini terlihat pada siswa yang berinisial DAM, HDS, HF dan MS, pada siklus I hanya banyak diam di siklus II mulai berani bertanya tentang seputar materi yang telah disampaikan. Indikator ketiga, Berdiskusi dengan kelompoknya mengalami peningkatan sebesar 15,38% yakni diperoleh hasil pada siklus I 65,38% dan pada siklus II 80,76% . Hal ini dapat dilihat dari siswa yang berinisial IY, MA, dan RA, di siklus I pada saat yang lain sedang berdiskusi mereka terlihat sibuk sendiri dan di siklus II mulai terlihat mampu berdiskusi dengan kelompoknya. Indikator

keempat, Mempresentasikan hasil diskusi mengalami peningkatan sebesar 19,23% yakni diperoleh hasil pada siklus I 61,53% dan pada siklus II 80,76%.

Hal ini terlihat pada siswa yang berinisial AS, DAM, HDS, IMF, dan MS yang pada siklus I selalu mengandalkan temannya saat presentasi di siklus II mulai percaya diri maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya. Indikator kelima, Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi yang telah disampaikan mengalami peningkatan sebesar 7,7% yakni diperoleh hasil pada siklus I 57,68% dan pada siklus II 65,38%. Hal ini terlihat pada siswa yang berinisial MS, dan AH yang pada siklus I apabila guru memberikan pertanyaan seputar materi hanya menjawab tidak tahu di siklus II mulai berusaha berfikir untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar.

Peningkatan kedua siklus tersebut yaitu 16,15%. Maka target peningkatan motivasi belajar Pembelajaran kontekstual terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang diinginkan 70% di akhir siklus II yaitu mencapai 77,68%. Hal ini dapat diperhatikan dari peningkatan jumlah skor siswa pada siklus I 7 siswa yang berinisial AH, HDS, IY, IMF, MS, MA dan RA yaitu 3, 1, 3, 1, 1, 2, 2 dapat dikatakan kurang termotivasi dan pada siklus II 7 siswa tersebut motivasi belajarnya meningkat menjadi 4, 4, 5, 4, 5, 4, 3 dan hampir 13 siswa diteliti memiliki motivasi yang baik pada siklus II.

Berdasarkan upaya yang dilakukan oleh guru pada siklus II, diketahui bahwa motivasi dan aktivitas belajar mengalami peningkatan lebih dari 70% sehingga dalam penelitian ini peneliti tidak merencanakan tindakan berikutnya.

4. Analisis Aplikasi Pembelajaran Kontekstual

Peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran kontekstual yang disebabkan karena motivasi yang ada dalam diri siswa dapat berpengaruh terhadap proses belajar. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Ini dapat dilihat dalam aspek: minat, semangat, tanggung jawab, reaksi dan perasaan senang siswa.¹

Hal ini sesuai dengan fakta di lapangan bahwa motivasi belajar siswa dapat berpengaruh terhadap proses belajar. Pembelajaran kontekstual mendorong siswa menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata. Artinya, siswa secara langsung dituntut untuk menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata dilingkungan masyarakat, sehingga mampu menggali, berdiskusi, berpikir kritis, dan memecahkan masalah nyata yang dihadapinya dengan cara bersama-sama.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa Motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan

¹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 61

menggunakan pembelajaran kontekstual mengalami peningkatan, hasil yang diperoleh melalui observasi dengan beberapa indikator seperti tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin, senang dan rajin belajar penuh semangat dan senang mencari dan memecahkan soal-soal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan sekaligus membuktikan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Raman Fajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini terjadi karena guru optimal dalam menerapkan pembelajaran kontekstual dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat.

Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pembelajaran kontekstual juga dapat meningkatkan motivasi untuk meneladani kisah-kisah teladan para rasul Allah. Seperti pelajaran yang dapat dipetik dari kisah teladan Nabi Dawud a.s yaitu gemar berpuasa dan gemar bertasbih kepada Allah Swt, kisah yang dapat di teladani dari Nabi Sulaiman a.s meskipun kaya raya tetapi tetap rendah hati dan patuh kepada Allah, kemudian kisah teladan yang dapat dipetik dari Nabi Ilyas a.s senantiasa sabar dalam menghadapi kesulitan, selanjutnya kisah teladan yang dapat dipetik dari Nabi Ilyasa' yaitu selalu taat kepada Allah dan Rasul-Nya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan: aplikasi pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 3 Raman Fajar Tahun Pelajaran 2017/2018.

1. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebanyak 46, 15% sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 76,92% berarti, ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 30,77% dan telah memenuhi standar KKM ≥ 75 mencapai 76,92% diakhir siklus.
2. Motivasi belajar siswa secara keseluruhan meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dari 61,53% menjadi 77,68% dan mengalami peningkatan sebesar 16,15%. Dan aktivitas siswa pun meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 61,53% menjadi 76,14% mengalami peningkatan sebesar 14,61%. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu mencapai 70%.

B. Saran

1. Untuk guru

Diharapkan pembelajaran Kontekstual dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

2. Untuk kepala sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru kelas Pendidikan Agama Islam untuk menerapkan pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran.

3. Untuk siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Karena keikutsertaan siswa dalam motivasi belajar membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013
- Anas Sudijono. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Dokumentasi Profil SDN 3 Raman Fajar
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011
- Hamzah B. Uno. Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. *Belajar & Pembelajaran*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran*. UIN-Maliki Press, 2011
- Nana Sudjana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Nining Noveriasih. Aplikasi Pembelajaran Kontekstual Pada Bidang Studi PAI dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMKN 1 Raman Utara Tahun 2012/2013. Skripsi, Metro: UM Metro, 2013
- Novita Kurnia Anggraini. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas IV SD Negeri 11 Metro Pusat tahun pelajaran 2013/2014. Skripsi, Metro: STAIN Jurai Siwo, 2014
- Saerozi. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2014
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Hamdani, *Startegi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h.22.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- , *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2010
- Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016

LAMPIRAN

SILABUS KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD/MI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas : V (Lima)

Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
1.1 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Dawud a.s 2.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s	Kisah keteladanan Nabi Dawud a.s	Mengamati - Menyimak kisah keteladanan Nabi Dawud a.s secara klasikal maupun individual - Mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Dawud a.s baik secara klasikal	Sikap - Mengamati pelaksanaan diskusi terkait dengan ✓ Menceritakan isi gambar tentang keteladanan Nabi Dawud a.s ✓ Sikap yang ditunjukkan	8 JP	- Buku PAI dan Budi Pekerti PAI kelas V SD - Buku Kisah 25 Nabi dan Rasul - Gambar/Poster - Multimedia interaktif/CD interaktif/Video

		maupun individu Menanya • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan Nabi Dawud a.s • Mengajukan pertanyaan, misalnya Siapakah manusia yang pertama Allah SWT ciptakan? Mengumpulkan Informasi • Mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan Nabi Dawud a.s baik secara klasikal maupun kelompok Menalar / mengasosiasi • Membuat rumusan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Dawud a.s • Mengidentifikasi	siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok Pengetahuan • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat • Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang keteladanan Nabi Dawud a.s Keterampilan • Mengisi rubrik tentang keteladanan Nabi Dawud a.s • Membuat paparan tentang keteladanan Nabi Dawud a.s		
--	--	--	---	--	--

		perilaku terpuji dari kisah keteladanan Nabi Dawud a.s Mengomunikasikan • Menyampaikan kisah singkat tentang peristiwa penting dan sikap terpuji Nabi Dawud a.s secara individu maupun perwakilan kelompok • Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Dawud a.s secara kelompok • Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan Nabi Dawud a.s secara individual atau kelompok • Menanggapi hasil			
--	--	---	--	--	--

		hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru			
1.2 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s 2.2 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s	Kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s	Mengamati • Menyimak kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s secara klasikal maupun individual • Mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Sulaiman a.s baik secara klasikal maupun individu Menanya • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s • Mengajukan pertanyaan,	Sikap • Mengamati pelaksanaan diskusi terkait dengan ✓ Menceritakan isi gambar tentang keteladanan Nabi Sulaiman a.s ✓ Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok	8 JP	• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI kelas V SD • Buku Kisah 25 Nabi dan Rasul • Gambar/Poster • Multimedia interaktif/CD interaktif/Video

		misalnya Siapakah manusia yang pertama Allah SWT ciptakan? Mengumpulkan Informasi • Mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan Nabi Sulaiman a.s baik secara klasikal maupun kelompok Menalar / mengasosiasi • Membuat rumusan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Sulaiman a.s • Mengidentifikasi perilaku terpuji dari kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s Mengomunikasikan • Menyampaikan kisah singkat tentang peristiwa	Pengetahuan • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat • Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang keteladanan Nabi Sulaiman a.s Keterampilan • Mengisi rubrik tentang keteladanan Nabi Sulaiman a.s • Membuat paparan tentang keteladanan Nabi Sulaiman a.s		
--	--	--	---	--	--

		penting dan sikap terpuji Nabi Sulaiman a.s secara individu maupun perwakilan kelompok • Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Sulaiman a.s secara kelompok • Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan Nabi Sulaiman a.s secara individual atau kelompok • Menanggapi hasil hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru			
1.3 Mengetahui	Kisah	Mengamati	Sikap		• Buku PAI dan

kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s 2.3 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s	keteladanan Nabi Ilyas a.s	• Menyimak kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s secara klasikal maupun individual • Mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Ilyas a.s baik secara klasikal maupun individu Menanya • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s • Mengajukan pertanyaan, misalnya Siapakah manusia yang pertama Allah SWT ciptakan? Mengumpulkan Informasi • Mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan Nabi	• Mengamati pelaksanaan diskusi terkait dengan ✓ Menceritakan isi gambar tentang keteladanan Nabi Ilyas a.s ✓ Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok Pengetahuan • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat • Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang keteladanan Nabi Ilyas a.s	8 JP	Budi Pekerti PAI kelas V SD • Buku Kisah 25 Nabi dan Rasul • Gambar/Poster • Multimedia interaktif/CD interaktif/Video
---	----------------------------	--	---	------	--

		Ilyas a.s baik secara klasikal maupun kelompok Menalar / mengasosiasi • Membuat rumusan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Ilyas a.s • Mengidentifikasi perilaku terpuji dari kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s Mengomunikasikan • Menyampaikan kisah singkat tentang peristiwa penting dan sikap terpuji Nabi Ilyas a.s secara individu maupun perwakilan kelompok • Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi	Keterampilan • Mengisi rubrik tentang keteladanan Nabi Ilyas a.s • Membuat paparan tentang keteladanan Nabi Ilyas a.s		
--	--	---	---	--	--

		Ilyas a.s secara kelompok • Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan Nabi Ilyas a.s secara individual atau kelompok • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru			
1.4 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s 2.4 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa'	Kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s	Mengamati • Menyimak kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s secara klasikal maupun individual • Mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Ilyasa' a.s baik secara klasikal	Sikap • Mengamati pelaksanaan diskusi terkait dengan ✓ Menceritakan isi gambar tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s ✓ Sikap yang ditunjukkan	8 JP	• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI kelas V SD • Buku Kisah 25 Nabi dan Rasul • Gambar/Poster • Multimedia interaktif/CD interaktif/Video

		maupun individu Menanya • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s • Mengajukan pertanyaan, misalnya Siapakah manusiayang pertama Allah SWT ciptakan? Mengumpulkan Informasi • Mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s baik secara klasikal maupun kelompok Menalar / mengasosiasi • Membuat rumusan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s • Mengidentifikasi	siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok Pengetahuan • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat • Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s Keterampilan • Mengisi rubrik tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s • Membuat paparan tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s		
--	--	---	---	--	--

		perilaku terpuji dari kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s Mengomunikasikan • Menyampaikan kisah singkat tentang peristiwa penting dan sikap terpuji Nabi Ilyasa' a.s secara individu maupun perwakilan kelompok • Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s secara kelompok • Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s secara individual atau kelompok • Menanggapi hasil			
--	--	---	--	--	--

		Ilyasa' a.s secara kelompok • Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s secara individual atau kelompok • Menanggapi hasil hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru			
--	--	--	--	--	--

Raman Utara, April 2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran PAI



NINING NOVERIASIH, S.Pd.I
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3125/In.28.1/J/TL.00/12/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

19 Desember 2017

Kepada Yth:

1. Drs. Bukhari, M.Pd.
 2. Nurul Afifah, M.Pd.I
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Meliana
NPM : 14120305
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis)
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 197812222011012007

SOAL SIKLUS I
(Pre Test dan Post Test)

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Raman Fajar
Kelas/Semester : V/II
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Nabi Dawud adalah seorang nabi yang berasal dari. . .
2. Kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Dawud adalah...
3. Nabi Dawud hidup pada masa raja...
4. Apa keistimewaan yang diberikan Allah kepada Nabi Sulaiman?
5. Nabi Sulaiman diberi mukjizat berupa...

Kunci Jawaban Tes :

1. Bani Israil
2. Kitab Zabur
3. Jalut
4. Dapat memerintah bukan hanya kepada manusia, melainkan juga kepada hewan, angin, dan jin
5. Kemampuan mengerti bahasa binatang

**DATA HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PAI
SIKLUS I**

No	Nama	Pre tes	Tuntas / tidak tuntas	Post tes	Tuntas / tidak tuntas
1	Akil Husein	35	TT	75	T
2	Arya Sabima	45	TT	40	TT
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	35	TT	50	TT
4	Habib Dian Sidiq	20	TT	30	TT
5	Haris Firansyah	45	TT	75	T
6	Ilham Yusuf	40	TT	75	T
7	Imam Munir Fatoni	25	TT	30	TT
8	Isnaini Sifatun Nisa	35	TT	75	T
9	Mahmud Sobari	40	TT	30	TT
10	Miftahul Alwi	40	TT	45	TT
11	Nova Rastiani	50	TT	75	T
12	Riko Arifin	40	TT	35	TT
13	Zahra Hibatur Rahmah	60	TT	75	T
Jumlah		510		710	
Rata-rata		39,23		54,61	
Nilai Tertinggi		60		75	
Nilai Terendah		25		30	

Persentase		0%		46,15 %
-------------------	--	----	--	---------

**TABEL KERJA HASIL BELAJAR (*PRETEST*)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN PAI
SIKLUS I**

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Akil Husein	15	0	20	0	0	35
2.	Arya Sabima	0	0	20	0	25	45
3.	Dwi Ahmad Mukhsinin	0	15	20	0	0	35
4.	Habib Dian Sidiq	0	0	20	0	0	20
5.	Haris Firansyah	0	0	20	25	0	45
6.	Ilham Yusuf	15	0	20	0	5	40
7.	Imam Munir Fatoni	0	0	0	25	0	25
8.	Isnaini Sifatun Nisa	0	15	20	0	0	35
9.	Mahmud Sobari	15	0	20	5	0	40
10.	Miftahul Alwi	15	0	20	0	5	40
11.	Nova Rastiani	15	15	20	0	0	50
12.	Riko Arifin	5	15	20	0	0	40
13.	Zahra Hibatur Rahmah	0	15	20	0	25	60

Keterangan:

NO.	SOAL TES	SKOR
1.	Nabi Dawud adalah seorang nabi yang berasal dari. . .	15
2.	Kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Dawud adalah...	15
3.	Nabi Dawud hidup pada masa raja...	20
4.	Apa keistimewaan yang diberikan Allah kepada Nabi Sulaiman?	25
5.	Nabi Sulaiman diberi mukjizat berupa...	25

**TABEL KERJA HASIL BELAJAR (POST TEST)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN PAI
SIKLUS I**

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Akil Husein	15	15	20	0	25	75
2.	Arya Sabima	0	15	0	25	0	40
3.	Dwi Ahmad Mukhsinin	0	0	0	25	25	50
4.	Habib Dian Sidiq	15	15	0	0	0	30
5.	Haris Firansyah	15	15	20	25	0	75
6.	Ilham Yusuf	15	15	20	25	0	75
7.	Imam Munir Fatoni	15	15	0	0	0	30
8.	Isnaini Sifatun Nisa	15	15	20	0	25	75
9.	Mahmud Sobari	15	15	0	0	0	30
10.	Miftahul Alwi	0	0	20	0	25	45
11.	Nova Rastiani	15	15	20	25	0	75
12.	Riko Arifin	0	15	20	0	0	35
13.	Zahra Hibatur Rahmah	15	15	20	0	25	75

Keterangan:

NO.	SOAL TES	SKOR
1.	Nabi Dawud adalah seorang nabi yang berasal dari. . .	15
2.	Kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Dawud adalah...	15
3.	Nabi Dawud hidup pada masa raja...	20
4.	Apa keistimewaan yang diberikan Allah kepada Nabi Sulaiman?	25
5.	Nabi Sulaiman diberi mukjizat berupa...	25

SOAL SIKLUS II
(Pre Test dan Post Test)

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Raman Fajar
Kelas/Semester : V/II
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Nabi Ilyas adalah keturunan keempat dari Nabi. . .
2. Agar selamat dari kejaran orang-orang kafir maka Nabi Ilyas bersembunyi di dalam gua selama...
3. Nabi Ilyasa adalah keponakan dari Nabi...
4. Nabi Ilyasa pernah bersembunyi bersama Nabi Ilyas di gunung untuk menghindari bala tentara raja. . .
5. Bagaimana masa kepemimpinan Nabi Ilyasa?

Kunci Jawaban Tes :

1. Harun a.s
2. Sepuluh Tahun
3. Ilyas a.s
4. Ba'labak
5. Selama masa kepemimpinan Nabi Ilyasa kaum Bani Israil hidup rukun, tenteram, makmur karena berbakti kepada Allah SWT

**DATA HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PAI
SIKLUS II**

No	Nama	Pre tes	Tuntas tidak tuntas /	Post tes	Tuntas tidak tuntas /
1	Akil Husein	75	T	85	T
2	Arya Sabima	45	TT	65	TT
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	50	TT	85	T
4	Habib Dian Sidiq	60	TT	85	T
5	Haris Firansyah	75	T	85	T
6	Ilham Yusuf	75	T	85	T
7	Imam Munir Fatoni	50	TT	70	TT
8	Isnaini Sifatun Nisa	75	T	85	T
9	Mahmud Sobari	75	T	85	T
10	Miftahul Alwi	40	TT	85	T
11	Nova Rastiani	75	T	85	T
12	Riko Arifin	40	TT	60	TT
13	Zahra Hibatur Rahmah	75	T	85	T
Jumlah		810		1045	
Rata-rata		62,30		80,38	
Nilai Tertinggi		75		85	
Nilai Terendah		40		60	
Persentase			53,84%		76,92 %

**TABEL KERJA HASIL BELAJAR (PRETEST)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN PAI
SIKLUS II**

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Akil Husein	15	15	20	0	25	75
2.	Arya Sabima	0	0	20	25	0	45
3.	Dwi Ahmad Mukhsinin	15	15	20	0	0	50
4.	Habib Dian Sidiq	15	0	20	25	0	60
5.	Haris Firansyah	15	15	20	25	0	75
6.	Ilham Yusuf	15	15	20	25	0	75
7.	Imam Munir Fatoni	15	15	20	0	0	50
8.	Isnaini Sifatun Nisa	15	15	20	0	25	75
9.	Mahmud Sobari	15	15	20	0	25	75
10.	Miftahul Alwi	15	0	0	25	0	40
11.	Nova Rastiani	15	15	20	0	25	75
12.	Riko Arifin	15	0	0	25	0	40
13.	Zahra Hibatur Rahmah	15	15	20	0	25	75

Keterangan:

NO.	SOAL TES	SKOR
1.	Nabi Ilyas adalah keturunan keempat dari Nabi. . .	15
2.	Agar selamat dari kejaran orang-orang kafir maka Nabi Ilyas bersembunyi di dalam gua selama...	15
3.	Nabi Ilyasa adalah keponakan dari Nabi...	20
4.	Nabi Ilyasa pernah bersembunyi bersama Nabi Ilyas di gunung untuk menghindari bala tentara raja. . .	25
5.	Bagaimana masa kepemimpinan Nabi Ilyasa?	25

**TABEL KERJA HASIL BELAJAR (POST TEST)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN PAI
SIKLUS II**

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Akil Husein	0	15	20	25	25	85
2.	Arya Sabima	0	15	0	25	25	65
3.	Dwi Ahmad Mukhsinin	15	0	20	25	25	85
4.	Habib Dian Sidiq	0	15	20	25	25	85
5.	Haris Firansyah	0	15	20	25	25	85
6.	Ilham Yusuf	0	15	20	25	25	85
7.	Imam Munir Fatoni	15	15	20	25	0	70
8.	Isnaini Sifatun Nisa	0	15	20	25	25	85
9.	Mahmud Sobari	0	15	20	25	25	85
10.	Miftahul Alwi	0	15	20	25	25	85
11.	Nova Rastiani	15	0	20	25	25	85
12.	Riko Arifin	0	15	20	0	25	60
13.	Zahra Hibatur Rahmah	15	0	20	25	25	85

Keterangan:

NO.	SOAL TES	SKOR
1.	Nabi Ilyas adalah keturunan keempat dari Nabi. . .	15
2.	Agar selamat dari kejaran orang-orang kafir maka Nabi Ilyas bersembunyi di dalam gua selama...	15
3.	Nabi Ilyasa adalah keponakan dari Nabi...	20
4.	Nabi Ilyasa pernah bersembunyi bersama Nabi Ilyas di gunung untuk menghindari bala tentara raja. . .	25
5.	Bagaimana masa kepemimpinan Nabi Ilyasa?	25

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Nama Sekolah : SDN 3 RAMAN FAJAR

Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi Pokok : Rasul Allah Idolaku

Siklus/pertemuan: I/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 pertemuan).

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Memiliki sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.
- 1.2. Mengetahui keteladanan Nabi Dawud a.s

- 1.3. Mencontohkan sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah Nabi Muhammad Saw.
- 1.4. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s

C. Indikator

- 1.1. Mengetahui kisah keteladanan Nabi Dawud a.s
- 1.2. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui kisah keteladanan Nabi Dawud a.s
2. Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s

E. Materi Ajar

Kisah keteladanan Nabi Dawud a.s

F. Metode Pembelajaran

Kontekstual

G. Kegiatan Pembelajaran

1.1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam
- Berdoa
- Absensi
- Menyampaikan materi yang akan disampaikan

1.2. Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan pokok-pokok materi secara garis besar tentang keteladanan kisah Nabi Dawud a.s
- Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru
- Melakukan tanya jawab mengenai kisah keteladanan Nabi Dawud a.s
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok (3-4 orang)

- Guru meminta setiap kelompok untuk mencermati dan mendiskusikan kisah teladan Nabi Dawud a.s dan pelajaran apa yang dapat dipetik dari kisah tersebut
- Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
- Setelah melakukan diskusi, setiap perwakilan kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya sementara kelompok lain menyimak

1.3. Kegiatan Penutup

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

H. Sumber /Bahan Belajar :

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI kelas V

I. Media

Spidol+whiteboard

K.Penilaian

Rubrik Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Kerja sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

MB = Mulai berkembang (apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

MT = Mulai terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku)

5.																	
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

MB = Mulai berkembang (apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

MT = Mulai terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

Raman Utara, 5 April 2018

Mengetahui,

Observer

Guru

NINING NOVERIASIH, S.Pd.I

NIP :

MELIANA

NPM: 14120305

Kepala

SD Negeri 3 Raman Fajar

Drs. SURATMAN

NIP. 19610312 198403 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : SDN 3 RAMAN FAJAR

Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi Pokok : Rasul Allah Idolaku

Siklus/pertemuan: I/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 pertemuan).

J. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

K. Kompetensi Dasar

- 1.5. Memiliki sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.
- 1.6. Mengetahui keteladanan Nabi Sulaiman a.s
- 1.7. Mencontohkan sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah Nabi Muhammad Saw.
- 1.8. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s

L. Indikator

- 1.3. Mengetahui kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s
- 1.4. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s

M. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa dapat mengetahui kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s
4. Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s

N. Materi Ajar

Kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s

O. Metode Pembelajaran

Kontekstual

P. Kegiatan Pembelajaran**1.4. Kegiatan Pendahuluan**

- Guru mengucapkan salam
- Berdoa
- Absensi
- Menyampaikan materi yang akan disampaikan

1.5. Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan pokok-pokok materi secara garis besar tentang keteladanan kisah Nabi Sulaiman a.s
- Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru
- Melakukan tanya jawab mengenai kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok (3-4 orang)
- Guru meminta setiap kelompok untuk mencermati dan mendiskusikan kisah teladan Nabi Sulaiman a.s dan pelajaran apa yang dapat dipetik dari kisah tersebut
- Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan

- Setelah melakukan diskusi, setiap perwakilan kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya sementara kelompok lain menyimak

1.6. Kegiatan Penutup

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

Q. Sumber /Bahan Belajar :

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI kelas V

R. Media

Spidol+whiteboard

K.Penilaian

Rubrik Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Kerja sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K
1.																	

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator **secara konsisten**)

MB = Mulai berkembang (apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

MT = Mulai terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal

MK = Membudaya (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

MB = Mulai berkembang (apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

MT = Mulai terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

Raman Utara, 12 April 2018

Mengetahui,

Observer

Guru

NINING NOVERIASIH, S.Pd.I
NIP :

MELIANA
NPM: 14120305

Kepala
SD Negeri 3 Raman Fajar

Drs. SURATMAN
NIP. 19610312 198403 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Nama Sekolah : SDN 3 RAMAN FAJAR

Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi Pokok : Rasul Allah Idolaku

Siklus/pertemuan: II/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 pertemuan)

S. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

T. Kompetensi Dasar

- 1.9. Memiliki sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.
- 1.10. Mengetahui keteladanan Nabi Ilyas a.s

1.11. Mencontohkan sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah Nabi Muhammad Saw.

1.12. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s

U. Indikator

1.5. Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s

1.6. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s

V. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa dapat mengetahui kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s

6. Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s

W. Materi Ajar

Kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s

X. Metode Pembelajaran

Kontekstual

Y. Kegiatan Pembelajaran

1.7. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam
- Berdoa
- Absensi
- Menyampaikan materi yang akan disampaikan

1.8. Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan pokok-pokok materi secara garis besar tentang keteladanan kisah Nabi Ilyas a.s
- Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru
- Melakukan tanya jawab mengenai kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok (3-4 orang)

[illegible]

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

MB = Mulai berkembang (apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

MT = Mulai terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

Raman Utara, 19 April 2018

Mengetahui,

Observer

NINING NOVERIASIH, S.Pd.I

NIP :

Guru

MELIANA

NPM: 14120305

Kepala

SD Negeri 3 Raman Fajar



Drs. SURATMAN

NIP. 19610312 198403 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Nama Sekolah : SDN 3 RAMAN FAJAR

Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi Pokok : Rasul Allah Idolaku

Siklus/pertemuan: II/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 pertemuan)

1. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar

- 1. Memiliki sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.
- 2. Mengetahui keteladanan Nabi Ilyasa' a.s

3. Mencontohkan sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah Nabi Muhammad Saw.
4. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s

3. Indikator

1. Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s
2. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s

4. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s
2. Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s

3. Materi Ajar

Kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s

4. Metode Pembelajaran

Kontekstual

5. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam
2. Berdoa
3. Absensi
4. Menyampaikan materi yang akan disampaikan

1. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi secara garis besar tentang keteladanan kisah Nabi Ilyasa' a.s
2. Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru
3. Melakukan tanya jawab mengenai kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s
4. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok (3-4 orang)

[illegible]

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

MB = Mulai berkembang (apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

MT = Mulai terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

Raman Utara, 26 April 2018

Mengetahui,

Observer



NINING NOVERIASIH, S.Pd.I

NIP :

Guru



MELIANA

NPM: 14120305

Kepala

SD Negeri 3 Raman Fajar



Drs. SURATMAN

NIP. 19610312 198403 1 008

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA
Dalam Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Pembelajaran
Kontekstual

Nama Sekolah : SDN 3 Raman Fajar
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : V/II
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Siklus/Pertemuan: I/I
Hari/Tanggal : Kamis/ 5 April 2018

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Akil Husein	√	√		√		3
2	Arya Sabima		√		√		2
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	√			√	√	3
4	Habib Dian Sidiq			√			1
5	Haris Firansyah	√	√	√		√	4
6	Ilham Yusuf	√			√	√	3
7	Imam Munir Fatoni			√			1
8	Isnaini Sifatun Nisa	√	√	√	√	√	5
9	Mahmud Sobari				√		1
10	Miftahul Alwi	√				√	2
11	Nova Rastiani	√	√	√	√	√	5
12	Riko Arifin		√	√			2
13	Zahra Hibatur Rahmah	√	√	√	√	√	5
Jumlah		8	7	7	8	7	
Persentase %		61,53%	53,84%	53,84%	61,53%	53,84%	

Keterangan:

Berilah tanda *Check list* (√) jika siswa sesuai dengan indikator motivasi dibawah ini. Motivasi yang diamati:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
4. Senang dan rajin belajar penuh semangat
5. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Presentasi ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = persentase

f = banyaknya siswa yang termotivasi

N = jumlah siswa

Raman Utara, 5 April 2018

Observer



Nining Noveriasih
NIP.

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA
Dalam Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Pembelajaran
Kontekstual

Nama Sekolah : SDN 3 Raman Fajar
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : V/II
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Siklus/Pertemuan: I/II
Hari/Tanggal : Kamis/ 12 April 2018

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Akil Husein	√	√		√		3
2	Arya Sabima		√	√	√		3
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	√			√	√	3
4	Habib Dian Sidiq			√		√	2
5	Haris Firansyah	√	√	√		√	4
6	Ilham Yusuf	√				√	2
7	Imam Munir Fatoni	√		√	√		3
8	Isnaini Sifatun Nisa	√	√	√	√	√	5
9	Mahmud Sobari		√		√		2
10	Miftahul Alwi	√			√	√	3
11	Nova Rastiani	√	√	√	√	√	5
12	Riko Arifin		√	√			2
13	Zahra Hibatur Rahmah	√	√	√	√	√	5
Jumlah		9	8	8	9	8	
Persentase %		69,23%	61,53%	61,53%	69,23%	61,53%	

Keterangan:

Berilah tanda *Check list* (√) jika siswa sesuai dengan indikator motivasi dibawah ini. Motiva si yang diamati:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
4. Senang dan rajin belajar penuh semangat
5. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Presentasi ketentuan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

Presentasi ketentuan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = persentase

f = banyaknya siswa yang termotivasi

N = jumlah siswa

Raman Utara, 12 April 2018

Observer



Nining Noveriasih
NIP.

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA
Dalam Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Pembelajaran
Kontekstual

Nama Sekolah : SDN 3 Raman Fajar
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : V/II
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Siklus/Pertemuan: II/I
Hari/Tanggal : Kamis/ 19 April 2018

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Akil Husein	√	√		√	√	4
2	Arya Sabima	√		√			2
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	√	√			√	3
4	Habib Dian Sidiq	√		√	√	√	4
5	Haris Firansyah	√	√	√	√	√	5
6	Ilham Yusuf	√	√		√		3
7	Imam Munir Fatoni		√	√	√	√	4
8	Isnaini Sifatun Nisa	√	√	√	√	√	5
9	Mahmud Sobari		√	√	√	√	4
10	Miftahul Alwi	√		√			2
11	Nova Rastiani	√	√	√	√	√	5
12	Riko Arifin		√		√		2
13	Zahra Hibatur Rahmah	√	√	√	√	√	5
Jumlah		10	10	9	10	9	
Persentase %		76,92%	76,92%	69,23%	76,92%	69,23%	

Keterangan:

Berilah tanda *Check list* (√) jika siswa sesuai dengan indikator motivasi dibawah ini. Motivasi yang diamati:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
4. Senang dan rajin belajar penuh semangat
5. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Presentasi ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

Presentasi ketentuan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = persentase

f = banyaknya siswa yang termotivasi

N = jumlah siswa

Raman Utara, 19 April 2018

Observer



Nining Noveriasih
NIP.

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA
Dalam Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Pembelajaran
Kontekstual

Nama Sekolah : SDN 3 Raman Fajar
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : V/II
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Siklus/Pertemuan: II/II
Hari/Tanggal : Kamis/ 26 April 2018

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Akil Husein	√	√	√	√		4
2	Arya Sabima		√		√		2
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	√			√	√	3
4	Habib Dian Sidiq	√	√		√	√	4
5	Haris Firansyah	√	√	√	√	√	5
6	Ilham Yusuf	√	√	√	√	√	5
7	Imam Munir Fatoni	√	√	√	√		4
8	Isnaini Sifatun Nisa	√	√	√	√	√	5
9	Mahmud Sobari	√		√	√	√	4
10	Miftahul Alwi	√	√	√		√	4
11	Nova Rastiani	√	√	√	√	√	5
12	Riko Arifin		√	√		√	3
13	Zahra Hibatur Rahmah	√	√	√	√	√	5
Jumlah		11	11	10	11	10	
Persentase %		80,76%	80,76%	76,92%	80,76%	76,92%	

Keterangan:

Berilah tanda *Check list* (√) jika siswa sesuai dengan indikator motivasi dibawah ini. Motivasi yang diamati:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
4. Senang dan rajin belajar penuh semangat
5. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Presentasi ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

Presentasi ketentuan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = persentase

f = banyaknya siswa yang termotivasi

N = jumlah siswa

Raman Utara, 26 April 2018

Observer



Nining Noveriasih
NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
Dalam Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Pembelajaran
Kontekstual

Nama Sekolah : SDN 3 Raman Fajar
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : V/II
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Siklus/Pertemuan: I/I
Hari/Tanggal : Kamis/ 5 April 2018

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Akil Husein	√		√	√		3
2	Arya Sabima			√		√	2
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	√		√			2
4	Habib Dian Sidiq			√		√	2
5	Haris Firansyah	√		√	√	√	4
6	Ilham Yusuf	√	√		√	√	4
7	Imam Munir Fatoni		√				1
8	Isnaini Sifatun Nisa	√	√	√	√	√	5
9	Mahmud Sobari	√					1
10	Miftahul Alwi		√		√		2
11	Nova Rastiani	√	√	√	√	√	5
12	Riko Arifin		√				1
13	Zahra Hibatur Rahmah	√	√	√	√	√	5
Jumlah		8	7	8	7	7	
Persentase %		61,84%	53,84%	61,53%	53,84%	53,84%	

Keterangan:

Berilah tanda *Check list* (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru
2. Siswa bertanya seputar materi yang telah disampaikan
3. Siswa mampu berdiskusi dengan kelompoknya
4. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi yang telah disampaikan

Presentasi ketentuan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = persentase
f = banyaknya siswa yang aktif
N = jumlah siswa

Raman Utara, 5 April 2018

Observer



Nining Noveriasih
NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
Dalam Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Pembelajaran
Kontekstual

Nama Sekolah : SDN 3 Raman Fajar
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : V/II
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Siklus/Pertemuan: I/II
Hari/Tanggal : Kamis/ 12 April 2018

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Akil Husein	√			√	√	3
2	Arya Sabima			√			1
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	√	√	√	√		4
4	Habib Dian Sidiq	√	√		√	√	4
5	Haris Firansyah	√	√	√	√	√	5
6	Ilham Yusuf	√		√		√	3
7	Imam Munir Fatoni		√				1
8	Isnaini Sifatun Nisa	√	√	√	√	√	5
9	Mahmud Sobari	√		√	√		3
10	Miftahul Alwi		√	√		√	3
11	Nova Rastiani	√	√	√	√	√	5
12	Riko Arifin				√		1
13	Zahra Hibatur Rahmah	√	√	√	√	√	5
Jumlah		9	8	9	9	8	
Persentase %		69,23%	61,53%	69,23%	69,23%	61,53%	

Keterangan:

Berilah tanda *Check list* (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru
2. Siswa bertanya seputar materi yang telah disampaikan
3. Siswa mampu berdiskusi dengan kelompoknya
4. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi yang telah disampaikan

Presentasi ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = persentase

f = banyaknya siswa yang aktif

N = jumlah siswa

Raman Utara, 12 April 2018

Observer



Nining Noveriasih
NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
Dalam Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Pembelajaran
Kontekstual

Nama Sekolah : SDN 3 Raman Fajar
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : V/II
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Siklus/Pertemuan: II/I
Hari/Tanggal : Kamis/ 19 April 2018

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Akil Husein	√	√		√		3
2	Arya Sabima			√	√	√	3
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	√	√				2
4	Habib Dian Sidiq	√	√	√	√	√	5
5	Haris Firansyah	√	√	√	√	√	5
6	Ilham Yusuf	√	√	√	√	√	5
7	Imam Munir Fatoni			√	√		2
8	Isnaini Sifatun Nisa	√	√	√	√	√	5
9	Mahmud Sobari	√	√		√	√	4
10	Miftahul Alwi	√		√			2
11	Nova Rastiani	√	√	√	√	√	5
12	Riko Arifin			√			1
13	Zahra Hibatur Rahmah	√	√	√	√	√	5
Jumlah		10	9	10	10	8	
Persentase %		76,92%	69,23%	76,92%	76,92%	61,53%	

Keterangan:

Berilah tanda *Check list* (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru
2. Siswa bertanya seputar materi yang telah disampaikan
3. Siswa mampu berdiskusi dengan kelompoknya
4. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi yang telah disampaikan

Presentasi ketentuan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = persentase

f = banyaknya siswa yang aktif

N = jumlah siswa

Raman Utara, 19 April 2018

Observer



Nining Noveriasih
NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
Dalam Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Pembelajaran
Kontekstual

Nama Sekolah : SDN 3 Raman Fajar
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : V/II
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Siklus/Pertemuan: II/II
Hari/Tanggal : Kamis/ 26 April 2018

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Akil Husein	√		√	√	√	4
2	Arya Sabima			√	√		3
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	√	√	√	√	√	5
4	Habib Dian Sidiq	√	√	√	√	√	5
5	Haris Firansyah	√	√	√	√	√	5
6	Ilham Yusuf	√	√	√	√	√	5
7	Imam Munir Fatoni	√	√		√		3
8	Isnaini Sifatun Nisa	√	√	√	√	√	5
9	Mahmud Sobari	√	√		√	√	4
10	Miftahul Alwi	√	√	√			3
11	Nova Rastiani	√	√	√	√	√	5
12	Riko Arifin			√			1
13	Zahra Hibatur Rahmah	√	√	√	√	√	5
Jumlah		11	10	11	11	9	
Persentase %		84,61%	76,92%	84,61%	84,61%	69,23%	

Keterangan:

Berilah tanda *Check list* (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru
2. Siswa bertanya seputar materi yang telah disampaikan
3. Siswa mampu berdiskusi dengan kelompoknya
4. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi yang telah disampaikan

Presentasi ketentuan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = persentase
f = banyaknya siswa yang aktif
N = jumlah siswa

Raman Utara, 26 April 2018

Observer



Nining Noveriasih
NIP.

LEMBAR OBSERVASI

Kegiatan Guru dalam Pembelajaran melalui Pembelajaran Kontekstual

Nama Sekolah : SDN 3 Raman Fajar
Mata Pelajaran : PAI
Kelas : V (Lima)
Hari/Tanggal : Kamis/ 5 April 2018
Siklus/Pertemuan : I (Satu)/ I (Satu)

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kegiatan Awal	
	• Appersepsi	
	❖ Mengucapkan salam	4
	❖ Mengkondisikan kelas sebelum berdoa	3
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	3
	❖ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	3
2	Kegiatan Inti	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	3
	• Menyampaikan materi pelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta memberi contoh	3
	• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	3
	• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	4
	• Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas	4
	• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	3
3	Kegiatan Penutup	
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	4
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	3
	• Menutup kegiatan pembelajaran	3
	Jumlah	43
	Presentase	66,15%

Kriteria Penilaian:

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang
- 1 = kurang sekali

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Raman Fajar, 5 April 2018

Observer



Nining Noveriasih
NIP.

LEMBAR OBSERVASI

Kegiatan Guru dalam Pembelajaran melalui Pembelajaran Kontekstual

Nama Sekolah : SDN 3 Raman Fajar
Mata Pelajaran : PAI
Kelas : V (Lima)
Hari/Tanggal : Kamis/ 12 April 2018
Siklus/Pertemuan : I (Satu)/ II (Dua)

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kegiatan Awal	
	• Appersepsi	
	❖ Mengucapkan salam	4
	❖ Mengkondisikan kelas sebelum berdoa	4
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	4
	❖ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	3
2	Kegiatan Inti	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	4
	• Menyampaikan materi pelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta memberi contoh	3
	• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	3
	• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	4
	• Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas	4
	• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	4
3	Kegiatan Penutup	
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	4
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	3
	• Menutup kegiatan pembelajaran	4
	Jumlah	49
	Presentase	75,38%

Kriteria Penilaian:

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang
- 1 = kurang sekali

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Raman Fajar, 12 April 2018

Observer



Nining Noveriasih
NIP.

LEMBAR OBSERVASI

Kegiatan Guru dalam Pembelajaran melalui Pembelajaran Kontekstual

Nama Sekolah : SDN 3 Raman Fajar
Mata Pelajaran : PAI
Kelas : V (Lima)
Hari/Tanggal : Kamis/ 19 April 2018
Siklus/Pertemuan : II (Dua)/ I (Satu)

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kegiatan Awal	
	• Appersepsi	
	❖ Mengucapkan salam	4
	❖ Mengkondisikan kelas sebelum berdoa	4
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	4
	❖ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	4
2	Kegiatan Inti	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	4
	• Menyampaikan materi pelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta memberi contoh	4
	• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	4
	• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	5
	• Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas	4
	• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	4
3	Kegiatan Penutup	
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	4
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	4
	• Menutup kegiatan pembelajaran	4
	Jumlah	53
	Presentase	81,53%

Kriteria Penilaian:

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang
- 1 = kurang sekali

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro, 19 April 2018

Observer



Nining Noveriasih
NIP.

LEMBAR OBSERVASI

Kegiatan Guru dalam Pembelajaran melalui Pembelajaran Kontekstual

Nama Sekolah : SDN 3 Raman Fajar
Mata Pelajaran : PAI
Kelas : V (Lima)
Hari/Tanggal : Kamis/ 26 April 2018
Siklus/Pertemuan : II (Dua)/ II (Dua)

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kegiatan Awal	
	• Appersepsi	
	❖ Mengucapkan salam	5
	❖ Mengkondisikan kelas sebelum berdoa	4
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	4
	❖ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	4
2	Kegiatan Inti	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	4
	• Menyampaikan materi pelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta memberi contoh	4
	• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	4
	• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	5
	• Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas	5
	• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	4
3	Kegiatan Penutup	
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	4
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	4
	• Menutup kegiatan pembelajaran	4
	Jumlah	55
	Presentase	84,61%

Kriteria Penilaian:

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang
- 1 = kurang sekali

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Raman Fajar, 26 April 2018

Observer



Nining Noveriasih
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1088/In.28/D.1/TL.00/03/2018
Lampiran :
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.
KEPALA SD NEGERI 3 RAMAN
FAJAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1087/In.28/D.1/TL.01/03/2018, tanggal 28 Maret 2018 atas nama saudara:

Nama	MELIANA
NPM	14120305
Semester	8 (Delapan)
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 3 RAMAN FAJAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "APLIKASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 3 RAMAN FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Maret 2018

Wakil Dekan I



Dra. Iff Fatonah MA

NIP. 09670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1087/In.23/D.1/TL.01/03/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama	MELIANA
NPM	14120305
Semester	8 (Delapan)
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 3 RAMAN FAJAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "APLIKASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 3 RAMAN FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 28 Maret 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 RAMAN FAJAR
KECAMATAN RAMAN UTARA

Alamat : Jalan Desa Raman Fajar Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur 34154

Raman Utara, 19 April 2018

Nomor : 422/21/11.UPTD/09/28/2018

Lampiran: -

Perihal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth,

Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat dari Perguruan Tinggi **Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan** Nomor: B-1088/In.28/D.1/TL.00/03/2018 tentang Permohonan Izin Research atas nama:

No	Nama	NPM	Semester	Jurusan
1	Meliana	14120305	8 (Delapan)	PGMI

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswi saudara untuk melengkapi data sebagai bahan penelitian mahasiswa saudara.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Kepala Sekolah

Drs. SURATMAN

NIP. 19610312 198403 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Meliana**

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PGMI

NPM : 14120305

Semester / T A : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/5 '18	persiapan awal-awal yang di analisis	Juf
	21/5 '18	ada sub IV - V ada untuk mendefinisikan terima masyarakat	Juf

Diketahui :

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Meliana**

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PGMI

NPM : 14120305

Semester / T A : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
03	Jumat 18/ 5-2018	Ke skripsi tentang ke PGMI	Jhus

Diketahui :

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0323/In.28/S/OT.01/05/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

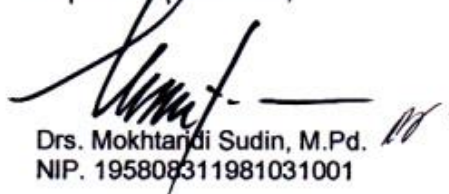
Nama : Meliana
NPM : 14120305
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14120305.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Mei 2018
Kepala Perpustakaan,


Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN
METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **MELIANA**
NPM : 14120305
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **APLIKASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD
NEGERI 3 RAMAN FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 8 Mei 2018

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

**JADWAL MATA PELAJARAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 RAMAN FAJAR
JADWAL PELAJARAN KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS	NO	JAM PELAJARAN	HARI/MATA PELAJARAN					
			SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
V	1	07.30-08.05	MTK	B.INDO	MTK	PKN	B.INDO	AGAMA
	2	08.05-08.40	MTK	B.INDO	MTK	PKN	B.INDO	PJOK
	3	08.40-09.15	MTK	B.INDO	MTK	AGAMA	B.INDO	PJOK
	4	09.15-09.30	ISTIRAHAT					
	5	09.30-10.05	SBK	IPA	IPA	AGAMA	SBK	EKSKUL
	6	10.05-10.40	SBK	IPA	IPA	AGAMA	SBK	EKSKUL
	7	10.40-10.55	ISTIRAHAT					
	8	10.55-11.30	IPS	IPS	PKN	B.LAMP		EKSKUL
	9	11.30-12.05	IPS	IPS	PKN	B.LAMP		

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SDN 3 RAMAN FAJAR**

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Akil Husein	√	
2	Arya Sabima	√	
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	√	
4	Habib Dian Sidiq	√	
5	Haris Firansyah	√	
6	Ilham Yusuf	√	
7	Imam Munir Fatoni	√	
8	Isnaini Sifatun Nisa		√
9	Mahmud Sobari	√	
10	Miftahul Alwi	√	
11	Nova Rastiani		√
12	Riko Arifin	√	
13	Zahra Hibatur Rahmah		√

FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

1. Guru mengucapkan salam



2. Mengecek kehadiran siswa



3. Menjelaskan sedikit materi pembelajaran



4. Tanya jawab seputar materi



5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok



6. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan



7. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas



8. Memberikan tepuk tangan untuk siswa yang sudah maju ke depan



9. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa



RIWAYAT HIDUP



Meliana, lahir di Raman Fajar, 06 Mei 1996. Lahir dan dibesarkan di Raman Fajar, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersauda, dan dari pasangan Bapak Warsito dan Ibu Supriyati.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 3 Raman Fajar pada tahun 2007/2008, MTsN 2 Raman Utara pada tahun 2010/2011, dan SMA Maarif NU 5 Purbolinggo pada tahun 2013/2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2014/2015.